

SKRIPSI

**PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP
KESEJAHTERAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN
GENERASI Z DALAM BEKERJA (STUDI KASUS DI DESA
SABUK INDAH KECAMATAN ABUNG KUNANG
KABUPATEN LAMPUNG UTARA)**

Oleh :

**ANISA RAMADANTI
NPM. 2203010008**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP KESEJAHTERAAN
DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI Z DALAM BEKERJA
(STUDI KASUS DI DESA SABUK INDAH KECAMATAN ABUNG
KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA)**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
sarjana ekonomi (S.E)

Oleh:

ANISA RAMADANTI

NPM. 2203010008

Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy.

**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anisa Ramadanti
NPM : 2203010008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Proposal : PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP KESEJAHTERAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI Z DALAM BEKERJA (STUDI KASUS DI DESA SABUK INDAH KECAMATAN ABUNG KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 4 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP KESEJAHTERAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI Z DALAM BEKERJA (STUDI KASUS DI DESA SABUK INDAH KECAMATAN ABUNG KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA)

Nama : Anisa Ramadanti

NPM : 2203010008

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Metro, 4 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sv.
NIP. 197904222006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kt. Hajir Dewantara Kampus 15A Ilirgugury Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: info@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1582 / Un-36.3 / D / Pp. 00.9 / 07 / 2026.

Skrripsi dengan Judul: "Pemikiran Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan Dan Relevansinya Dengan Generasi Z Dalam Bekerja (Studi Kasus Di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara)" disusun oleh: Anisa Ramadanti, NPM. 2203010008, Program Studi : Ekonomi Syariah (ESY), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 18 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Zumaroh, M.E,Sy

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

PANITIA MUNAQOSYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JURAI SIWO LAMPUNG

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

Pemikiran Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan dan Relevansinya Dengan Generasi Z Dalam Bekerja (Studi Kasus di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara)

Oleh:

ANISA RAMADANTI

NPM. 2203010008

pergeseran pemaknaan kesejahteraan di kalangan Generasi Z yang cenderung berorientasi pada aspek material, sementara konsep kesejahteraan menurut Imam Al-Ghazali menekankan keseimbangan antara aspek material, spiritual, moral, dan intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dan realitas kesejahteraan Generasi Z di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara serta menganalisis relevansi konsep kesejahteraan Al-Ghazali terhadap problematika yang dihadapi Generasi Z.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitian deskriptif kualitatif, pengambilan sumber data dengan melakukan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model Miles&Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian diketahui bahwa sebagian besar Generasi Z di Desa Sabuk Indah memandang kesejahteraan sebagai terpenuhinya kebutuhan hidup, memiliki pekerjaan, pendapatan yang cukup, serta kehidupan yang nyaman dan bahagia. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kecenderungan yang menempatkan aspek material sebagai ukuran utama kesejahteraan. Sementara itu, konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali menekankan keseimbangan antara kesejahteraan spiritual, moral, intelektual, dan material. Penelitian ini menemukan bahwa pemikiran Al-Ghazali masih relevan dengan kehidupan Generasi Z, khususnya dalam membentuk tujuan bekerja yang tidak semata-mata berorientasi pada materi, menanamkan etos kerja dan profesionalisme, menerapkan sikap qana'ah terhadap perilaku konsumtif, serta menjaga keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual. Dengan demikian, konsep kesejahteraan Al-Ghazali dapat menjadi pedoman bagi Generasi Z dalam mencapai kesejahteraan yang lebih utuh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Al-Ghazali, Kesejahteraan, Generasi Z

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANISA RAMADANTI
NPM : 2203010008
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Juni 2026
Yang Menyatakan



ANISA RAMADANTI
NPM. 2203010008

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”

(Q.S Ali-Imran :104)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Suyatno. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Sri Hartati. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi saya, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan namun semangat, motivasi serta sujudnya selalu menjadi do'a untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Kepada cinta kasih kakak tercintaku Yeni Ariska terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat pendengar terbaik sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuanganku atas dukungan dan motivasinya yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA), tempat dimana penulis menimba ilmu, keterampilan dan pengalaman yang sangat berharga sehingga membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih bermanfaat, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengajaran yang berharga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta mengarahkan dengan sangat baik kepada peneliti
4. Muhammad Mujib Baidhowi, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
5. Dosen/Karyawan UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan
6. Nandang Zaily selaku Kepala desa Sabuk Indah yang telah memberikan informasi dan izin kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi.

Metro, Juni 2026

Peneliti,



Anisa Ramadanti
NPM. 2203010008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Al-Ghazali	13
1. Biografi Imam Al-Ghazali	13
2. Pengertian Kesejahteraan Menurut Al-Ghazali	14
3. Unsur-unsur Kesejahteraan dalam Pemikiran Al-Ghazali	15
B. Konsep Harta dalam Islam Menurut Al-Ghazali.....	18
C. Konsep Harta dan Bekerja dalam Islam.....	20
1. Konsep Harta dalam Islam	20
2. Konsep Bekerja dalam Islam	22
3. Konsep Harta dan Bekerja dalam Islam Menurut Pandangan Gen Z.....	24

D. Relevansi Pemikiran Al-Ghazali Terhadap Keputusan Bekerja Gen Z.....	26
1. Tujuan bekerja bukan sekedar materi	26
2. Etos kerja dan profesionalisme	27
3. Konsep qana'ah dan kritik terhadap perilaku konsumtif	28
4. Keseimbangan Intelektual dan Spiritual	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara	39
1. Profil Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara	39
2. Profil Masyarakat Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.....	41
3. Profil Gen Z di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.....	43
B. Pandangan Tentang Kesejahteraan Dan Realitasnya Pada Generasi Z Dalam Bekerja Di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.....	46
C. Pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan Dan Relevansinya Dengan Generasi Z Dalam Bekerja di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Bps Desa Sabuk Indah Kec.Abung Kunang Kab. Lampung Utara	5
Tabel 1.2 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Relevan	9
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Sabuk Indah.....	41
Tabel 4.2 Penduduk Desa Sabuk Indah Berdasarkan Mata Pencaharian	42
Tabel 4.3 Penduduk Desa Sabuk Indah Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.4 Informan Gen Z di Desa Sabuk Indah	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data (APD)
2. *Outline*
3. Izin Research
4. Surat Tugas
5. Balasan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan merupakan konsep utama dalam kehidupan manusia yang tidak hanya berkaitan dengan terpenuhinya kebutuhan material, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, moral, dan sosial.¹ Menurut perspektif ekonomi syariah, kesejahteraan tidak semata-mata diukur dari besarnya pendapatan atau kekayaan, melainkan dari bagaimana harta tersebut diperoleh dan dimanfaatkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kesejahteraan memiliki keterkaitan erat dengan nilai kehalalan, keberkahan, serta kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.²

Imam Al-Ghazali sebagai salah satu tokoh pemikir Islam menempatkan kesejahteraan (*al-sa'adah*) sebagai kondisi yang menyeluruh, yang mencakup kebahagiaan dunia dan akhirat. Beliau menekankan bahwa kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari akhlak, spiritualitas, serta cara memperoleh harta yang sesuai dengan syariat.³ Al-Ghazali memandang bahwa harta bukanlah tujuan utama, melainkan sarana untuk mencapai kemaslahatan hidup. Aspek kehalalan dalam aktivitas ekonomi menjadi syarat utama tercapainya kesejahteraan yang hakiki.⁴

¹ Amirus Sodik, *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*, Equilibrium 3, no. 2 (2016): 380.

² Hilmiatus Sahla, M Yasir Nasution, and Sugianto, "Keadilan Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 03 (2023): 4664.

³ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*, (diterjemahkan oleh Ismail Yakub) (Jakarta: Darul Falah, 2011), 45.

⁴ Fitri Hayati et al., "Pemikiran Ekonomi Islam Al-Ghazali," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 4 (2025): 534.

Terdapat firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2): 188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: “ *Dan janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.*”

Ayat tersebut menegaskan bahwa dalam Islam, memperoleh harta harus dilakukan dengan cara yang benar (halal) dan tidak merugikan pihak lain. Setiap bentuk perolehan harta yang bersifat batil, termasuk perjudian, merupakan perbuatan yang dilarang karena bertentangan dengan prinsip keadilan dan kesejahteraan dalam Islam.

Pada konteks modern, khususnya di kalangan Generasi Z, pemaknaan terhadap kesejahteraan mengalami pergeseran. Generasi Z cenderung mengaitkan kesejahteraan dengan kebebasan finansial, fleksibilitas kerja, serta pencapaian materi secara cepat.⁵ Pada sisi lain, terdapat kecenderungan untuk mengabaikan proses dalam memperoleh kesejahteraan tersebut, termasuk mengesampingkan aspek kehalalan. Salah satu fenomena yang muncul adalah meningkatnya praktik judi online di kalangan generasi muda sebagai cara instan memperoleh keuntungan ekonomi.

⁵ Nur Wahid, Muhammad David Amirulloh, and Pujiyanto Wahyu Eko, “Hubungan Peran Kerja Paruh Waktu Dan Kesejahteraan Kerja Terhadap Kinerja Individu Pekerja Generasi Z,” *Jurnal Transformasi Ekonomi Dan Inovasi Keuangan* 9, no. 3 (2025).

Fenomena judi online menjadi penting untuk dikaji dalam perspektif pemikiran Al-Ghazali karena praktik tersebut secara jelas bertentangan dengan prinsip kesejahteraan dalam Islam. Al-Ghazali menolak segala bentuk perolehan harta yang tidak melalui usaha yang produktif dan halal. Judi online tidak hanya merusak aspek ekonomi individu, tetapi juga berdampak pada kerusakan moral, ketergantungan, serta hilangnya nilai kerja keras.⁶ Fenomena ini dikaji melalui perspektif Al-Ghazali dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya membangun kesejahteraan yang berlandaskan nilai-nilai syariah.

Menurut perspektif ekonomi syariah, kesejahteraan tidak hanya diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan, tetapi juga melalui aktivitas ekonomi produktif seperti usaha mikro. Usaha mikro menjadi salah satu alternatif yang dapat mendorong Generasi Z untuk memperoleh penghasilan secara halal dan berkelanjutan.⁷ Realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua generasi muda memilih jalur tersebut, melainkan sebagian justru tertarik pada cara-cara instan yang menyimpang dari prinsip syariah.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dalam perspektif ekonomi syariah dilakukan oleh: Lina Nur Anisa (2024) dengan judul “Judi Online Dalam Perspektif Maqashid Syariah” yang menunjukkan bahwa judi online termasuk dalam kategori maysir, yaitu aktivitas memperoleh keuntungan tanpa melalui usaha yang produktif dan mengandung unsur

⁶ Ahmad Khairul Fajri, Kurniati, and Zulhas Mustafa, “Telaah Sosiologis Atas Fenomena Judi Online Dan Upaya Pemberantasannya Perspektif Maqashid Syariah,” *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 11, no. 1 (2025): 54.

⁷ Syahidin, M Nasor, and Agus Hermanto, “Pertumbuhan Industri Halal Berbasis Usaha Mikro Kecil (UMK),” *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 144.

spekulasi serta ketidakpastian.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Zilal Afwa Ajidin (2024) dengan judul “Judi Online Dalam Kajian Ekonomi Syariah: Studi Literatur” menemukan bahwa generasi muda, khususnya generasi Z cenderung rentan terhadap praktik ekonomi instan yang tidak sesuai dengan prinsip halal seperti judi online.⁹

Kedua penelitian tersebut belum secara spesifik mengkaji keterkaitan antara fenomena judi online, konsep kesejahteraan Al-Ghazali, serta kondisi empiris generasi Z di masyarakat desa. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji fenomena tersebut secara langsung melalui studi kasus Di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

Desa Sabuk Indah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Abung Kunang, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung, yang secara geografis terletak di wilayah dataran dan didominasi oleh lingkungan pedesaan. Desa ini memiliki potensi utama pada sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi sumber mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya. Dalam aspek sosial, masyarakat Desa Sabuk Indah dikenal memiliki ikatan kekeluargaan yang kuat serta partisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan pembangunan desa. Memiliki Fasilitas dasar seperti pendidikan tingkat sekolah dasar (SD), taman kanak-kanak (TK) serta program pemberdayaan masyarakat, termasuk kampung keluarga berencana

⁸ lina Nur Anisa, “Judi Online Dalam Perspektif Maqashid Syariah,” *Journal of Islamic Business Management Studies* 5, no. 1 (2024): 10.

⁹ Zilal Afwa Ajidin, “Judi Online Dalam Kajian Ekonomi Syariah : Studi Literatur,” *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)* 4, no. 1 (2024): 137.

dan penyaluran bantuan sosial yang telah berjalan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan warga.¹⁰

Secara empiris, dapat dilihat dari data kependudukan yang menunjukkan perkembangan jumlah masyarakat dan Generasi Z. Berikut adalah data jumlah penduduk Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara:

Tabel 1.1
Data BPS Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang
Kabupaten Lampung Utara

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Generasi Z
2023	858 jiwa	145 jiwa
2024	867 jiwa	158 jiwa
2025	872 jiwa	165 jiwa

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung Utara

Berdasarkan data tersebut, jumlah penduduk mengalami peningkatan setiap tahun, di mana sekitar 30% di antaranya merupakan Generasi Z yang berada pada usia produktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki peran strategis dalam menentukan arah kesejahteraan masyarakat, baik melalui aktivitas ekonomi yang produktif maupun sebaliknya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara awal di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara, ditemukan bahwa sebagian Generasi Z menghadapi berbagai permasalahan ekonomi, seperti keterbatasan

¹⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara, "Kecamatan Abung Kunang Dalam Angka," 2010, <https://web-api.bps.go.id> diakses pada tanggal 12 desember 2025

¹¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara, "Kecamatan Abung Kunang Dalam Angka," 2023, 2024, 2025, <https://web-api.bps.go.id> diakses pada tanggal 12 desember 2025

lapangan kerja, tekanan kebutuhan hidup, serta rendahnya motivasi dalam mengembangkan usaha produktif. Kondisi ini mendorong sebagian dari mereka untuk mencari alternatif penghasilan secara instan, termasuk melalui judi online. Bahkan, sekitar 20% dari Generasi Z di desa tersebut terindikasi terlibat dalam aktivitas tersebut.¹²

Fenomena ini menunjukkan bahwa adanya pergeseran makna kesejahteraan, di mana aspek material lebih diutamakan tanpa mempertimbangkan aspek halal dan keberkahan. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka dapat berdampak pada menurunnya kualitas kesejahteraan secara menyeluruh, baik dari sisi ekonomi maupun moral. Sangat diperlukan diperlukan suatu pendekatan yang mampu mengembalikan pemahaman kesejahteraan yang utuh, salah satunya melalui pemikiran Al-Ghazali yang menekankan keseimbangan antara aspek material, spiritual, dan moral.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih bersifat teoritis, penelitian ini berupaya mengkaji konsep kesejahteraan Al-Ghazali secara kontekstual dengan mengaitkannya pada realitas Generasi Z, khususnya dalam praktik ekonomi seperti usaha mikro dan fenomena judi online. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ekonomi syariah serta menjadi solusi dalam membangun kesejahteraan yang berlandaskan prinsip halal di tengah tantangan modernisasi.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa terdapat kesenjangan antara konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali dengan realitas yang terjadi

¹² Sabuk Indah, "Wawancara Dengan beberapa Gen Z Desa Sabuk Indah," Kamis 18 Desember 2025.

pada Generasi Z. Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan serta relevansinya dengan kondisi Generasi Z, khususnya dalam menghadapi fenomena ekonomi yang menyimpang dari prinsip syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan menulis penelitian dengan judul “Pemikiran Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan Dan Relevansinya Dengan Generasi Z Dalam Bekerja (Studi Kasus Di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara)”. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengkaji mengenai bagaimana pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan dan relevansinya dengan generasi Z di desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pandangan tentang kesejahteraan dan realitasnya pada Generasi Z dalam bekerja di desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara?
2. Bagaimana pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan dan relevansinya dengan generasi Z dalam bekerja di desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui dan menganalisis pandangan serta realitas kesejahteraan pada Generasi Z dalam bekerja di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.
- b. Menganalisis pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan dan relevansinya dengan Generasi Z dalam bekerja di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

2. Manfaat penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Generasi Z dalam memahami kesejahteraan secara seimbang serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait konsep kesejahteraan dalam pemikiran islam.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang konsep kesejahteraan menurut pemikiran Al-Ghazali serta relevansinya dengan kehidupan Generasi Z, khususnya dalam perspektif kesejahteraan islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam suatu penelitian yang akan diteliti.

Tabel 1.2
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Lisa Anggryani dkk (2024) ¹³	Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali dan Relevansinya di Era Modern	menunjukkan bahwa dalam konteks modernisasi, prinsip-prinsip Al-Ghazali meluas ke perencanaan keuangan, gaya hidup yang moderat, perdagangan sukarela, dan evolusi pasar.	Sama-sama menilai relevansi pemikiran Al-Ghazali dengan realitas modern.	Penelitian ini menghubungkan pemikiran Al-Ghazali dengan modernisasi ekonomi dan industri halal, bukan generasi Z atau kesejahteraan sosial di tingkat desa
2	Nurganti dkk (2024) ¹⁴	Analisis Pemikiran Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam	menunjukkan bahwa konsep ekonomi Al-Ghazali berlandaskan pada masalah (kesejahteraan) yang mencakup berbagai aspek seperti produksi, distribusi, pasar, dan peran negara, serta menekankan bahwa kegiatan ekonomi merupakan bagian dari ibadah yang	Sama-sama membahas pemikiran ekonomi Al-Ghazali dan konsep kesejahteraan (masalah) serta relevansinya dalam kehidupan modern.	Penelitian ini bersifat teoritis (studi literatur), sedangkan penelitian saya mengkaji secara langsung di lapangan dengan fokus pada Generasi Z di Desa Sabuk Indah.

¹³ Lisa Anggryani et al., “Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali: Relevansinya Dengan Perekonomian Di Era Modernisasi,” *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 5, no. 1 (2024): 93.

¹⁴ Nurgantii et al., “Analisis Pemikiran Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam,” *Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 1 (2024).

			harus dijalankan secara adil, etis, dan sesuai syariah, sehingga relevan diterapkan dalam sistem ekonomi modern.		
3	Utami dan Arif (2024) ¹⁵	Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Imam Al-Ghazali (405-505H)	menunjukkan bahwa konsep yang diteliti menekankan pentingnya kesejahteraan (masalah), mencakup berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, dan moral, serta menegaskan bahwa aktivitas ekonomi harus dijalankan secara etis, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah sehingga tetap relevan diterapkan dalam kehidupan modern.	Sama-sama menekankan nilai etika, keadilan, dan kesejahteraan dalam perspektif Al-Ghazali.	Penelitian ini membahas konsep secara umum, sedangkan penelitian saya lebih spesifik pada kesejahteraan dan relevansinya dengan Gen Z serta menggunakan studi kasus.
4	Ilham Fathurahman (2024) ¹⁶	Dampak Judi Online Slot Terhadap Psikososial Remaja Di Kelurahan Pisangan Baru Jakarta Timur	Menunjukkan bahwa judi online slot berdampak negatif pada kondisi psikososial remaja, seperti menurunnya kontrol diri, meningkatnya kecanduan, dan gangguan emosional. Interaksi sosial	Sama-sama membahas fenomena yang berkaitan dengan kesejahteraan individu serta menyoroti kondisi generasi muda dalam konteks kehidupan modern.	Penelitian ini berfokus pada dampak negatif judi online terhadap kondisi psikososial remaja, sedangkan penelitian saya berfokus pada pemikiran Al-

¹⁵ Rizky Ananda Utami and Muhammad Arif, "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Imam Al Ghazali (405-505H)," *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)* 4 (2024): 10.

¹⁶ Ilham Fathurahman, "Dampak Judi Online Slot terhadap Psikososial Remaja di Kelurahan Pisangan Baru Jakarta Timur" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

			remaja juga cenderung menurun karena lebih banyak waktu dihabiskan untuk aktivitas judi.		Ghazali tentang konsep kesejahteraan serta relevansinya dengan Generasi Z melalui studi kasus di Desa Sabuk Indah.
5	Muhammad Zhaky Ramadhan (2024) ¹⁷	Dampak Judi Online Terhadap Perekonomian Keluarga Dikalangan Masyarakat Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Kota Parepare	Menunjukkan bahwa judi online menyebabkan ketidakstabilan ekonomi keluarga karena pendapatan dialihkan untuk berjudi. Dampak lainnya adalah munculnya hutang, konflik rumah tangga, serta menurunnya kesejahteraan keluarga.	Sama-sama membahas aspek kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat serta menyoroti dampak fenomena sosial-ekonomi pada kondisi individu atau keluarga di era modern.	Penelitian ini berfokus pada dampak negatif judi online terhadap kondisi ekonomi keluarga, sedangkan penelitian saya berfokus pada pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan serta relevansinya dengan Generasi Z melalui studi kasus di Desa Sabuk Indah.

Berdasarkan penelitian relevan diatas dapat diketahui bahwa kecenderungan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kajian tentang Al-Ghazali lebih banyak berfokus pada pemikiran ekonomi islam dan relevansinya di era modern, dan kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini

¹⁷ Muhammad Zhaky Ramadhan, "Dampak Judi Online Terhadap Perekonomian Keluarga Dikalangan Masyarakat Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Kota Parepare" (Skripsi, IAIN Parepare, 2024).

terletak pada pembahasan tentang cara pandang generasi Z terhadap usaha (*effort*) dalam bekerja yang dikaitkan dengan konsep kesejahteraan menurut pemikiran Imam Al-Ghazali. Penelitian ini tidak hanya membahas kesejahteraan secara teori, tetapi melihat langsung bagaimana generasi Z di Desa Sabuk Indah memahami dan menjalani usaha bekerja, baik dari sisi ekonomi, makna hidup, maupun nilai moral dan spiritual. Selama ini, penelitian tentang Al-Ghazali lebih banyak membahas konsep kesejahteraan secara umum, sedangkan penelitian ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai tersebut dipahami dan diterapkan oleh generasi Z dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru yang lebih nyata dan kontekstual tentang kesejahteraan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Al-Ghazali

1. Biografi Imam Al-Ghazali

Nama Lengkap Imam Al-Ghazali adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali Ath-Thusi An-Naysaburi Al-Faqih Ash-Shufi Asy-Syafi'i Al-Asy'ari. Ia mendapat gelar al-Hujjah al-Islam Zaynuddin al-Thusi. Ada dugaan, kata Al-Ghazali berasal dari Ghazalah, desa di Khurasan Iran tempat dimana Al-Ghazali di lahirkan. Ada pendapat lain, Al-Ghazali berasal dari kata *Ghazzal al-Shuf*, berarti pemintal benang wol, yaitu profesi ayah Imam Al-Ghazali untuk menghidupi keluarga. Jadi, sebutan Al-Ghazali berasal dari dua Ghazala. Di kalangan Barat Al-Ghazali dikenal dengan nama Al-Qazeel.¹

Imam Al-Ghazali dilahirkan pada tahun 450 H/1058 M di kota Thus yang merupakan kota kedua di Khurasan setelah Naysabur. Beliau berasal dari keluarga Muslim dengan anggota keluarganya sebagai pemintal wol. Imam Al-Ghazali selanjutnya dikenal sebagai seorang filsuf, teolog, ahli hukum, dan Sufi. Imam Al-Ghazali wafat di Thus pada hari senin, 14 Jumada al-Akhir 505 H/1111 M dalam usia 55 tahun. Al-Hujjah al-Islam Zaynuddin al-Thusi Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali di kuburkan di Zhahir al-Thabiran, ibu kota Thus.²

¹ Hamid Muhammad, *Biografi Imam Al-Ghazali* (Jakarta: Ensiklopedia, 2003), 36.

² Ibid., 40

Beliau menempuh pendidikan awal di kampung halamannya, kemudian melanjutkan studi ke madrasah Nizamiyyah di Nishapur di bawah bimbingan Imam al-Juwaini. Setelah gurunya wafat, Al-Ghazali diangkat sebagai profesor di Madrasah Nizamiyyah Baghdad. Posisi terhormat tersebut tidak mampu menenangkan batinnya. Pada akhirnya, ia mengalami krisis spiritual yang membuatnya meninggalkan jabatan akademik untuk menekuni jalan tasawuf.³

Pengalaman tersebut sangat mempengaruhi pemikirannya, terutama dalam memandang tujuan hidup manusia dan konsep kesejahteraan. Karya-karyanya seperti *Ihya Ulum al-Din*, *Mizan al-'Amal*, dan *Al-Mustashfa* banyak membahas hubungan antara kehidupan dunia, aktivitas ekonomi, moralitas, dan kebahagiaan sejati. Al-Ghazali dipandang sebagai tokoh yang relevan dalam mengkaji kesejahteraan manusia secara holistik.

2. Pengertian Kesejahteraan Menurut Al-Ghazali

kesejahteraan (*as-sa'adah*) menurut Al-Ghazali melibatkan keseimbangan yang harmonis antara berbagai kebutuhan manusia, yaitu fisik, sosial, dan spiritual. Menurut pandangannya, kesejahteraan sejati tidak bergantung semata-mata pada kemewahan materi, tetapi pada kemurnian hati, pengetahuan yang bermanfaat, dan ketaatan penuh kepada Allah SWT.⁴ Al-Ghazali menolak pandangan materialistik yang memusatkan kesejahteraan pada harta dan kenikmatan fisik. Baginya,

³ Mohammad Zen Nasrudin Fajri, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 15.

⁴ Al-Ghazali, *Kimiya Al-Sa'adah Kimia Kebahagiaan* (diterjemahkan oleh Slamet Riyadi dan Fauzi Bahreisy) (Jakarta: Zaman, 2016).

kesejahteraan sejati terwujud ketika manusia mampu menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan rohani.⁵

Konsep kesejahteraan Al-Ghazali sangat berkaitan dengan maqāṣid syari'ah, yaitu tujuan-tujuan utama syariat Islam. Al-Ghazali merumuskan lima tujuan pokok syariat, yaitu menjaga agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Terpenuhinya lima unsur ini menjadi indikator tercapainya kesejahteraan masyarakat.⁶

Dengan demikian, konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali bersifat menyeluruh dan saling berkaitan, mencakup dimensi material, spiritual, moral, dan intelektual secara bersamaan. Kesejahteraan tidak diukur dari seberapa besar harta yang dimiliki, melainkan dari sejauh mana manusia mampu memanfaatkan seluruh potensi hidupnya untuk mencapai kebahagiaan yang diridhai Allah SWT. Pandangan ini menjadikan kesejahteraan sebagai proses pembentukan manusia yang utuh, bukan sekadar pencapaian ekonomi semata.

3. Unsur-unsur Kesejahteraan dalam Pemikiran Al-Ghazali

Al-Ghazali memandang kesejahteraan sebagai kondisi yang mencerminkan keseimbangan hidup manusia.⁷ Unsur utama kesejahteraan meliputi:

⁵ Evan Hamzah Muchtar and Supriadi, "Konsep Harta Dan Kesejahteraan Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali" 1, no. 1 (2022): 11.

⁶ Agus Alimuddin, "Etika Produksi Dalam Pandangan Maqashid Syari'ah." 8, no. 01 (2020): 121.

⁷ Al-Ghazali, *Kimiya Al-Sa'adah Kimia Kebahagiaan*, 52.

a. Kesejahteraan Spiritual

Kesejahteraan spiritual tercermin dari kedekatan manusia dengan Allah SWT melalui pelaksanaan ibadah, ketaatan terhadap perintah-Nya, serta kesadaran akan makna dan tujuan hidup. Individu yang sejahtera secara spiritual ditandai dengan ketenangan batin, keimanan yang kokoh, dan kemampuan mengendalikan hawa nafsu. Menurut Al-Ghazali, kualitas ibadah dan keikhlasan dalam menjalankan ajaran agama menjadi indikator penting yang menunjukkan tercapainya kesejahteraan pada dimensi spiritual.⁸

b. Kesejahteraan Moral dan Akhlak

Kesejahteraan moral terwujud ketika individu mampu menunjukkan perilaku jujur, amanah, adil, serta bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam hubungan sosial maupun aktivitas ekonomi. Seseorang yang sejahtera secara moral tidak hanya berorientasi pada kepentingan pribadi, tetapi juga memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bersama. Tolak ukur kesejahteraan moral dapat dilihat dari konsistensi antara nilai yang diyakini dengan perbuatan nyata, serta dari kepercayaan dan penghormatan yang diberikan oleh masyarakat sekitarnya.⁹

c. Kesejahteraan Intelektual (Akal)

Kesejahteraan intelektual tercapai ketika akal digunakan untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat,

⁸ Ahmad Wahyudi Zein et al., "Falah Sebagai Tujuan Akhir Dalam Ekonomi Islam : Perspektif Kesejahteraan Dunia Dan Akhirat," 3, no. 1 (2024): 132.

⁹ Najla Akifah, "Akhlak, Moral Dan Etika Perspektif Islam" 9, no. 1 (2025): 27.

baik ilmu agama maupun ilmu dunia. Individu yang sejahtera secara intelektual ditandai dengan kemampuan berpikir kritis, bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan, serta menggunakan ilmu dan pengetahuan untuk kemaslahatan diri dan masyarakat. Dalam pandangan Al-Ghazali, kesejahteraan akal tidak diukur dari tingkat pendidikan formal semata, melainkan dari sejauh mana ilmu tersebut membentuk kebijaksanaan, etika, dan kesadaran spiritual.¹⁰

d. Kesejahteraan Material

Kesejahteraan material dikatakan tercapai apabila seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya melalui cara yang halal, tidak berlebihan dalam konsumsi, dan tidak terjerumus dalam sifat rakus. kemampuan untuk berbagi dengan sesama melalui zakat, infak, dan sedekah menjadi indikator bahwa kesejahteraan material telah berfungsi secara benar, yakni sebagai sarana untuk mendukung kesejahteraan spiritual dan sosial.¹¹

Pemikiran Al-Ghazali menempatkan kesejahteraan sebagai keseimbangan antara aspek spiritual, moral, intelektual, dan material. Kesejahteraan tercermin dari kedekatan kepada Allah, perilaku yang jujur dan adil, pemanfaatan akal secara bijaksana, serta kemampuan memenuhi kebutuhan hidup secara halal dan berbagi dengan sesama.

¹⁰ Rica Khairunisa, et al. "Manusia Dalam Islam : Antara Akal , Ruh Dan Nafsu" 2 (2025), 41.

¹¹ Achmad Khudori Soleh and Norma Hasanatul Magfiroh, "Konsep Kebahagiaan Al Ghazali (Aspek Dan Cara Meraihnya)," *Jurnal Riset Agama* 3, no. 1 (2023): 17.

B. Konsep Harta dalam Islam Menurut Al-Ghazali

Konsep harta, khususnya uang dalam Islam, memiliki perbedaan mendasar dengan konsep dalam ekonomi konvensional. Dalam ekonomi Islam, uang tidak dipandang sebagai kapital atau komoditas yang dapat diperjualbelikan untuk memperoleh keuntungan, melainkan hanya sebagai alat tukar dan satuan nilai. Uang bersifat *flow concept*, yaitu harus terus beredar dalam kegiatan ekonomi, sedangkan kapital merupakan *stock concept* yang dapat diakumulasi sebagai kekayaan. Sebaliknya, dalam sistem ekonomi konvensional, uang tidak hanya berfungsi sebagai alat tukar, tetapi juga sebagai kapital yang dapat menghasilkan keuntungan melalui mekanisme bunga.¹²

Secara historis, dalam peradaban Islam, penggunaan uang diwujudkan dalam bentuk dinar (emas) dan dirham (perak) yang dikenal memiliki kestabilan nilai yang tinggi. Meskipun tidak diketahui secara pasti kapan pertama kali digunakan, kedua mata uang tersebut telah ada jauh sebelum kedatangan Islam dan kemudian digunakan secara luas dalam sistem ekonomi Islam.¹³

Penggunaan dinar dan dirham telah dikenal dalam berbagai sumber Islam, baik dalam hadis maupun praktik muamalah pada masa Rasulullah SAW. Kedua logam mulia tersebut digunakan dalam berbagai transaksi seperti zakat, mahar, dan pembayaran denda (*diyat*), yang menunjukkan perannya

¹² Santi Endriani, "Konsep Uang : Ekonomi Islam Vs Ekonomi Konvensional" 15, no. 1 (2015): 70.

¹³ Vadilla Yulianda, Rana Yolanda, and Nur Salsabillah, "Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Aswaja and Islamic Economics* 02, no. 02 (2023): 10.

sebagai alat tukar dalam sistem ekonomi Islam. Meskipun demikian, penggunaannya tidak bersifat wajib secara syariat, melainkan lebih kepada bentuk persetujuan dan praktik yang berlaku pada masa itu. Rasulullah SAW tidak menetapkan kewajiban penggunaan dinar dan dirham, namun keberadaannya tetap diakui sebagai alat transaksi yang sah. Hal ini tidak terlepas dari karakteristik dinar dan dirham yang berbasis emas dan perak, sehingga memiliki kestabilan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan sistem uang lainnya.¹⁴

Menurut Imam al-Ghazali Dinar dan dirham merupakan tolak ukur nilai dan pertukaran yang adil dan bisa mengantisipasi ketidakadilan yang ditimbulkan oleh sistem mata uang. Beliau dengan jelas menolak kehadiran mata uang selain dinar dan dirham, sebab mata uang selain kedua mata uang ini nilainya sangat tidak stabil.¹⁵

Harta dalam kehidupan manusia memang berperan sangat penting dan sering menjadi ukuran utama dalam menilai tingkat kesejahteraan seseorang. Maka pandangan masalah dalam harta menurut Imam Al-Ghazali yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan universal serta etika bisnis islami, menjadi penting untuk dipahami dan diterapkan. Berbagai persoalan yang terjadi saat ini pada dasarnya berkaitan dengan kebutuhan dasar manusia, dimana harta kerap dijadikan sebagai tolak ukur kesejahteraan.¹⁶ Kondisi ini

¹⁴ Muchammad Ichsan, "Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 27.

¹⁵ Sumiati, Yadi Janwari, and Dedah Jubaedah, "Teori Uang Dalam Perspektif Al-Ghazali," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 43.

¹⁶ Nur Asiah, "Maslahah Menurut Konsep Imam Al-Ghazali," *Jurnal Syariah Dan Hukum* 18, no. 1 (2020): 118.

memicu ketidakstabilan ekonomi yang terus berulang, salah satunya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap makna kesejahteraan yang hakiki dan fungsi harta dalam kehidupan.

Menurut Al-Ghazali negara adalah lembaga yang penting, tidak hanya bagi berjalannya aktivitas ekonomi dari suatu masyarakat dengan baik, tetapi juga untuk memenuhi kewajiban sosial. Al-Ghazali menyatakan bahwa: “negara dan agama adalah tiang-tiang yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah masyarakat yang teratur. Agama adalah pondasinya, dan penguasa yang mewakili negara adalah penyebar dan pelindungnya; bila salah satu dari tiang ini lemah, masyarakat akan ambruk.”¹⁷

Al-Ghazali memandang harta sebagai alat tukar, bukan komoditas, yang harus digunakan secara adil dan sesuai prinsip syariah. Dinar dan dirham dianggap stabil dan mampu menjaga keadilan ekonomi. Ia juga menegaskan bahwa agama dan negara merupakan dua pilar penting dalam menjaga keseimbangan sosial dan ekonomi.

C. Konsep Harta dan Bekerja dalam Islam

1. Konsep Harta dalam Islam

Konsep harta dalam Islam memiliki landasan yang kuat dan komprehensif, bersumber dari Al-Quran dan Hadits. Dalam perspektif Islam, harta (*al-mal*) didefinisikan sebagai segala sesuatu yang memiliki nilai dan dapat dimanfaatkan. Al-Qur'an menyebut harta sebagai sesuatu

¹⁷ Evan Hamzah Muchtar, “Konsep Harta Dan Kesejahteraan Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali” 1 (2022): 11.

yang baik (*khair*), yang menunjukkan bahwa Islam memandang kepemilikan harta secara positif selama digunakan sesuai dengan ketentuan syariat.¹⁸

Tercermin dalam QS. Al-Baqarah (2): 180

كُتِبَ عَلَيْكُمُ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنِ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ
وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ﴿١٨٠﴾

Artinya: “Diwajibkan atas kamu, apabila seorang di antara kamu kedatangan (tanda-tanda) maut, jika ia meninggalkan harta yang banyak, berwasiat untuk ibu-bapak dan karib kerabatnya secara makruf. (Ini adalah) kewajiban atas orang-orang yang bertakwa.”

Ayat ini menunjukkan bahwa harta yang diperoleh dan digunakan dengan cara baik dianggap sebagai kebaikan.

Karakteristik harta dalam perspektif Islam memiliki beberapa aspek unik. Pertama, harta dipandang sebagai amanah atau titipan dari Allah SWT. Ini berarti manusia bukanlah pemilik mutlak, melainkan pemegang amanah yang bertanggung jawab atas pengelolaannya. Kedua, harta memiliki fungsi sosial, di mana pemiliknya memiliki kewajiban untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Ketiga, perolehan dan penggunaan harta harus sesuai dengan syariat, menekankan aspek halal dan menghindari yang haram. Keempat, harta dilihat sebagai sarana, bukan tujuan, untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁹

¹⁸ Febby Nursyahadah, et al. “Harta Dalam Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8, no. 10 (2024): 48.

¹⁹ Ibid., 49

Perbedaan mendasar antara konsep harta dalam ekonomi Islam dan konvensional terletak pada filosofi dan tujuan kepemilikannya. Ekonomi konvensional cenderung memandang harta sebagai tujuan utama aktivitas ekonomi, dengan fokus pada maksimalisasi keuntungan dan kepuasan individu. Sebaliknya, ekonomi Islam memposisikan harta sebagai alat untuk mencapai *falah* (kesuksesan dunia dan akhirat) dan *maslahah* (kebaikan bersama). Dalam ekonomi Islam, penggunaan harta dibatasi oleh nilai-nilai etika dan moral, seperti larangan *riba*, *gharar* (ketidakpastian berlebihan), dan *maysir* (perjudian). Konsep zakat, *infaq*, dan sedekah dalam Islam juga menekankan redistribusi kekayaan, yang tidak ditemukan dalam sistem ekonomi konvensional. Lebih jauh, ekonomi Islam memandang bahwa kepemilikan harta harus seimbang antara hak individu dan kewajiban sosial, menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.²⁰

Pemahaman mendalam tentang konsep dasar harta dalam Islam ini menjadi fondasi penting dalam mengembangkan dan menerapkan sistem ekonomi Islam yang komprehensif. Konsep ini tidak hanya mempengaruhi perilaku ekonomi individu, tetapi juga membentuk kebijakan dan institusi ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Konsep Bekerja dalam Islam

Bekerja dalam Islam memiliki posisi yang sangat penting karena tidak hanya dipahami sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Setiap pekerjaan yang dilakukan

²⁰Aldi Wijaya and Raza Alam Fadillah, "Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam: Sebuah Perbandingan Konseptual," *Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 4 (2024): 282.

dengan niat yang baik, cara yang halal, serta sesuai dengan ketentuan syariat akan bernilai ibadah. Aktivitas kerja tidak hanya bertujuan memperoleh penghasilan, melainkan juga sebagai wujud tanggung jawab dan pengabdian seorang Muslim dalam menjalani kehidupan.²¹ Kemandirian dalam bekerja menjadi salah satu nilai yang dijunjung tinggi agar tidak bergantung kepada orang lain. Terdapat firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah (9): 105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Pemenuhan kebutuhan hidup menjadi salah satu tujuan utama dalam bekerja menurut ajaran Islam. Kebutuhan tersebut mencakup kepentingan pribadi sekaligus tanggung jawab terhadap keluarga. Upaya memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal menjadi bagian dari kewajiban yang harus dijalankan. Hasil dari pekerjaan juga dapat dimanfaatkan untuk membantu orang lain melalui zakat, infak, dan sedekah, sehingga tercipta keseimbangan antara kepentingan individu dan sosial.

²¹ Zulfahry Hasmy, “Konsep Produktifitas Kerja Dalam Islam,” *Jurnal Balanca* 1, no. 2 (2019): 195.

Nilai-nilai etika memiliki peran penting dalam konsep bekerja dalam Islam. Kejujuran, amanah, tanggung jawab, serta profesionalisme menjadi prinsip dasar yang harus diterapkan dalam setiap aktivitas kerja. Segala bentuk kecurangan, penipuan, maupun praktik yang merugikan pihak lain tidak dibenarkan.²² Penilaian terhadap pekerjaan tidak hanya dilihat dari hasil yang diperoleh, tetapi juga dari proses yang dijalankan, sehingga aspek moral dan material berjalan secara seimbang.

Konsep bekerja dalam Islam juga berkaitan dengan upaya menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat. Aktivitas kerja tidak hanya berorientasi pada keuntungan pribadi, tetapi juga harus memberikan manfaat yang lebih luas. Tujuan tersebut sejalan dengan maqasid syariah, khususnya dalam menjaga harta dan kesejahteraan manusia.²³ Keberhasilan dalam bekerja tidak hanya diukur dari aspek materi, tetapi juga dari keberkahan serta manfaat yang dihasilkan bagi kehidupan dunia dan akhirat.

3. Konsep Harta dan Bekerja dalam Islam Menurut Pandangan Gen Z

Konsep harta dan bekerja dalam Islam pada generasi Z mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan perubahan sosial. Generasi Z dikenal sebagai generasi digital dengan akses luas terhadap informasi serta peluang ekonomi yang lebih fleksibel.²⁴ Harta tidak lagi dipandang semata sebagai simbol kekayaan, melainkan sebagai

²²Intan Quratulaini, "Nilai Kejujuran dan Amanah dalam Ekonomi dan Bisnis Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2024): 80.

²³ Mia Ajeng Dwi Shintia, et al. "Konsep Produksi Dalam Ekonomi Islam: Tinjauan Maqashid Syariah Dan Keberlanjutan," *Jurnal Ekonomi Kreatif* 3, no. 3 (2025): 182.

²⁴ Ade Triyanto et al., "Pengaruh Fleksibilitas Kerja terhadap Keseimbangan Hidup dan Komitmen Generasi Milenial serta Gen Z," *Jurnal Ilmiah MEA* 8, no. 3 (2024): 3049.

sarana untuk mencapai keseimbangan hidup dan kebebasan finansial. Pilihan pekerjaan sering didasarkan pada fleksibilitas serta kemampuan memenuhi kebutuhan hidup secara efisien.

Pandangan terhadap pekerjaan menunjukkan adanya perubahan orientasi di kalangan generasi Z. Pekerjaan tidak hanya diukur dari besarnya pendapatan, tetapi juga dari nilai dan makna yang terkandung di dalamnya. Kesempatan untuk berkembang, berkreasi, dan mengekspresikan diri menjadi pertimbangan penting dalam memilih pekerjaan.²⁵ Prinsip ini sejalan dengan ajaran Islam yang memandang bekerja sebagai ibadah selama dilakukan secara halal dan memberikan manfaat. Kemampuan beradaptasi dengan berbagai jenis pekerjaan menjadi salah satu ciri utama generasi ini.

Nilai-nilai Islam tetap memiliki peran penting dalam membentuk pola kerja generasi Z. Sikap amanah, kejujuran, tanggung jawab, serta profesionalisme menjadi landasan dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Penerapan etika kerja Islam menunjukkan bahwa perkembangan zaman tidak menghilangkan relevansi nilai spiritual dalam dunia kerja.²⁶ Integrasi antara nilai agama dan perkembangan teknologi dapat menciptakan pola kerja yang produktif sekaligus bernilai ibadah.

Tantangan dalam penerapan konsep harta dan bekerja sesuai ajaran Islam masih cukup besar. Pengaruh globalisasi dan digitalisasi mendorong

²⁵ Mei Ie and Salsabilla Ayundha Martsha Buana, "Kinerja Generasi Z Dilihat Dari Perspektif Efikasi Diri, Work-Life Balance, Dan Career Choice," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2025): 204.

²⁶ Indi Rahmah, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Kerja Milenial dan Gen Z," *Jurnal kajian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025): 316.

munculnya gaya hidup konsumtif serta orientasi material yang berlebihan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi cara pandang terhadap harta dan tujuan bekerja. Penguatan nilai-nilai keislaman diperlukan agar generasi Z mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan dunia dan orientasi akhirat.²⁷

Generasi Z memandang harta sebagai sarana keseimbangan hidup dan pekerjaan sebagai aktivitas yang bermakna, tidak hanya berorientasi pada pendapatan. Nilai-nilai Islam tetap menjadi landasan, meski tantangan gaya hidup konsumtif perlu diatasi agar keseimbangan dunia dan akhirat tetap terjaga.

D. Relevansi Pemikiran Al-Ghazali Terhadap Keputusan Bekerja Gen Z

Pemikiran Al-Ghazali sangat relevan dengan keputusan bekerja Generasi Z, terutama dalam aspek motivasi spiritual, etika kerja, dan pencarian makna hidup. Di tengah tantangan era digital dan krisis identitas, pandangan Al-Ghazali menawarkan keseimbangan antara pencapaian duniawi dan kebahagiaan ukhrawi (akhirat).²⁸

Berikut adalah relevansi utama pemikiran Al-Ghazali terhadap keputusan bekerja Generasi Z:

1. Tujuan bekerja bukan sekedar materi

Menurut Al-Ghazali, bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan materi, tetapi merupakan sarana menuju kebahagiaan akhirat

²⁷ Hairul Baria, Sri Dewi Lestari and Sugiarti, "Generasi Z dan Tantangan Menjaga Identitas Keislaman di Era Global," *Journal of innovative and creativity* 4, no. 3 (2024): 68.

²⁸ Marhani, *Relevansi Pemikiran Akhlak Al-Ghazali Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*, ed. Jamilah Amin, cetakan 1 (parepare: IAIN parepare Nusantara Press, 2021).

dan bentuk pendekatan diri kepada Allah (*taqarrub illallah*). Mencari nafkah dipandang sebagai perbuatan mulia yang bernilai ibadah, selama dilakukan dengan cara yang halal, jujur, dan sesuai dengan syariat. Pekerjaan memiliki nilai spiritual, tidak hanya sebagai aktivitas ekonomi. syariat.²⁹

Pandangan ini relevan dengan Generasi Z yang tidak lagi memandang gaji sebagai satu-satunya tujuan bekerja. Mereka cenderung mencari pekerjaan yang memiliki makna, tujuan yang jelas, dan memberikan dampak positif. Pandangan Al-Ghazali sejalan dengan hal ini, karena menempatkan kerja sebagai aktivitas yang bernilai moral dan sosial. Pekerjaan yang baik bukan hanya menguntungkan diri sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi orang lain dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai etika.

2. Etos kerja dan profesionalisme

Al-Ghazali menekankan pentingnya akhlak mulia (*akhlakul karimah*) dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja. Ia memandang bahwa kualitas moral seseorang lebih utama daripada sekadar kecakapan intelektual. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan kesungguhan merupakan fondasi utama dalam menjalankan profesi apa pun.³⁰

Konteks dunia kerja Generasi Z yang terus berkembang dan memiliki tingkat persaingan yang tinggi, pemikiran Al-Ghazali masih

²⁹ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*, (diterjemahkan oleh Ismail Yakub) (Jakarta: Darul Falah, 2011), 45.

³⁰ Wahyuni Desma, Ridho Syabibi, and Moch Iqbal. "Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Etos Kerja Dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*," *Jurnal Ilmiah Nasional*, 187.

menjadi sangat relevan. Tekanan untuk mencapai target, tuntutan agar selalu produktif, serta kemudahan akses teknologi sering kali mengabaikan aspek etika, termasuk dalam penggunaan media digital. Pemikiran Al-Ghazali memberikan landasan moral yang kuat bagi Generasi Z untuk membangun sikap profesionalisme yang tidak hanya didasarkan pada kemampuan teknis, tetapi juga pada karakter dan kejujuran. Keputusan bekerja yang diambil tidak hanya berfokus pada keuntungan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan nilai etis dan tanggung jawab sosial.

3. Konsep *qana'ah* dan kritik terhadap perilaku konsumtif

Generasi Z hidup dalam lingkungan sosial dengan budaya konsumtif, terutama akibat pengaruh media sosial yang mendorong gaya hidup instan dan memunculkan kebiasaan membandingkan diri dengan orang lain. Fenomena seperti *Fear of Missing Out* (FOMO) sering kali memicu keinginan untuk terus mengejar status, popularitas, dan kemewahan materi. Pemikiran Al-Ghazali tentang *qana'ah* (rasa cukup) dan *zuhud* (tidak berlebihan dalam mencintai dunia) menjadi sangat relevan.³¹

Konsep *qana'ah* mengajarkan seseorang untuk merasa cukup dengan rezeki yang dimiliki tanpa kehilangan semangat untuk berusaha. Bagi Generasi Z, nilai ini dapat membantu membangun sikap realistis dalam menentukan pilihan kerja, serta mengurangi tekanan sosial untuk selalu mengejar pekerjaan dengan berprestasi tinggi tanpa

³¹ Andre Fachrun Ramadhan and Megawati Simanjuntak, "Perilaku Pembelian Hedonis Generasi Z: Promosi Pemasaran, Kelompok Acuan, Dan Konsep Diri," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 11, no. 3 (2018): 243–254.

mempertimbangkan nilai moral dan ketenangan batin. Pekerjaan tidak hanya dipilih karena faktor materi, tetapi juga berdasarkan manfaat dan ketentraman jiwa.

4. Keseimbangan Intelektual dan Spiritual

Al-Ghazali memandang bahwa ilmu pengetahuan tidak hanya berfokus pada aspek logika dan keterampilan teknis, tetapi juga harus membantu manusia mengenal dirinya sendiri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ia menekankan pentingnya keseimbangan antara ilmu duniawi dan ilmu spiritual. Generasi Z yang memiliki kemampuan tinggi dalam teknologi dan literasi digital, pemikiran ini menjadi sangat penting untuk diterapkan.³²

Bagi Generasi Z, keputusan dalam memilih pekerjaan sering didasarkan pada minat pribadi, peluang ekonomi, dan perkembangan teknologi. Tanpa keseimbangan spiritual, hal tersebut dapat menimbulkan kegelisahan dan kurangnya makna dalam hidup. Pemikiran Al-Ghazali mendorong Generasi Z untuk mempertimbangkan dampak pekerjaan tidak hanya terhadap aspek materi, tetapi juga terhadap kesehatan mental, ketenangan batin, dan perkembangan spiritual. Pekerjaan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk mencapai tujuan duniawi, tetapi juga sebagai jalan untuk memperoleh kesejahteraan spiritual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pemikiran Al-Ghazali masih sangat relevan dalam membantu Generasi Z mengambil keputusan bekerja di era modern. Nilai-nilai seperti tujuan hidup yang tidak

³² Faris Sulistiyani, Nita Yuli Astuti, and Nasikhin, "Keseimbangan Jiwa Raga Dalam Pendidikan Islam: Perspektif Al-Ghazali," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 62..

hanya berorientasi pada materi, pentingnya akhlak dan etos kerja, sikap qana'ah dalam menghadapi budaya konsumtif, serta keseimbangan antara kemampuan intelektual dan spiritual dapat menjadi pedoman bagi Generasi Z dalam memaknai pekerjaan secara lebih bermakna. Menjadikan pekerjaan sebagai sarana pengembangan diri, ibadah, dan kontribusi sosial, Generasi Z dapat mencapai kesejahteraan tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga memperoleh ketenangan batin dan kebahagiaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang kondisi, latar belakang, serta keadaan yang terjadi pada objek penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian ini juga mengkaji interaksi sosial dalam suatu lingkungan masyarakat, baik individu maupun kelompok, yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian.¹

Peneliti berusaha mengkaji dan menganalisis pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan serta relevansinya dengan Generasi Z melalui studi kasus di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara. Peneliti menggali secara langsung bagaimana pemahaman dan praktik kesejahteraan di kalangan Generasi Z di desa tersebut serta keterkaitannya dengan konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan Generasi Z yang cukup dominan serta dinamika sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sabuk Indah yang relevan dengan fokus penelitian.

¹ Nurlina T. Muhyiddin, dkk, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 13

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh digambarkan dengan menguraikan fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan hingga memperoleh kesimpulan. Penelitian kualitatif, menempatkan pemaknaan terhadap suatu fenomena sangat bergantung pada kemampuan, ketelitian, dan ketajaman peneliti dalam mengamati serta menganalisis data yang diperoleh.²

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian yang dilakukan peneliti berupaya menggambarkan konsep kesejahteraan menurut pemikiran Al-Ghazali serta relevansinya dengan Generasi Z di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pandangan Generasi Z tentang kesejahteraan dalam kehidupan mereka, kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali, yang dituangkan dalam bentuk uraian dan kata-kata tertulis berdasarkan data hasil wawancara dan dokumentasi.

B. Sumber Data

Sumber data primer ialah sumber utama yang diperoleh secara langsung dari suatu peristiwa/fenomena yang dapat menghasilkan suatu data sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak

² Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 31

langsung dan memberikan suatu data.³ Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang diperoleh dari sumber data primer maupun sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui proses wawancara dan pengamatan terhadap subjek penelitian.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara melalui wawancara dengan para informan yang berkaitan dengan penelitian tentang konsep kesejahteraan dan relevansinya dengan Generasi Z.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.⁵ Informan yang dipilih dalam penelitian ini antara lain: generasi Z sebanyak 10 orang, pihak pemerintah desa yang diwakili oleh kepala desa dan sekretaris desa, serta 1 tokoh agama di desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara. Dengan kriteria memilih informan atau narasumber seperti gen z yang sudah bekerja, memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun, gen z tahun kelahiran dari

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet ke-3 (bandung: ALFABETA,CV, 2021). 194.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 195.

⁵ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 289.

1997-2005, dan gen z yang merupakan penduduk asli desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui berbagai bahan pustaka dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.⁶ Sumber data sekunder berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat serta melengkapi data primer yang diperoleh di lapangan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari monografi desa, buku-buku karya Al-Ghazali diantaranya yaitu: *ihya ulumuddin* membahas tentang konsep kesejahteraan, *kimiya al-sa'adah* yang membahas tentang kebahagiaan spiritual yang merupakan bagian dari kesejahteraan dan dari jurnal artikel lainnya yang membahas kesejahteraan Al-Ghazali serta relevansinya dengan Generasi Z. Data pendukung lainnya berupa sosial media yang bisa menghasilkan uang seperti youtuber, Tiktokers, dan facebook pro yang dikelola oleh gen z di desa Sabuk Indah. Seluruh sumber tersebut digunakan untuk memperkaya analisis serta memperkuat hasil penelitian yang dilakukan terkait pemikiran Al-Ghazali terhadap konsep kesejahteraan dan relevansinya dengan generasi Z di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

⁶ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 297.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi.⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menyusun analisis secara logis serta membentuk fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁸ Wawancara dilakukan dengan informan yang telah ditentukan, yaitu 10 orang generasi Z, pihak pemerintah desa yang diwakili oleh kepala desa dan sekretaris desa, serta 1 tokoh agama di desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , Dan R&D*, cet ke-26 (bandung: ALFABETA, CV, 2017). 224.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 195.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelusuran berbagai dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan wawancara, monografi desa, data kependudukan, serta arsip dan dokumen lain yang relevan dengan kondisi sosial dan kehidupan Generasi Z. Dokumentasi lainnya juga diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang mendukung pembahasan mengenai pemikiran Al-Ghazali dan konsep kesejahteraan. Data dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data sekunder yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini.

D. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dari berbagai sumber yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Triangulasi ini terdiri dari tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁹

Jenis triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan menguji kebenaran pada suatu data yang dilakukan dengan mengecek kebenaran data dengan membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan yakni generasi Z sebagai subjek utama penelitian, kepala desa dan sekretaris desa,

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 315.

serta tokoh agama. Data dari hasil wawancara tersebut kemudian diperkuat dengan data dokumentasi yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat dan kehidupan Generasi Z di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan penelitian menggunakan data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat peneliti sampaikan kepada orang lain.¹⁰ Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Model Miles Dan Huberman* .

Menurut Sugiyono menyatakan dalam penelitian kualitatif analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif *Model Miles & Huberman* yang melibatkan tiga tahapan yakni meliputi reduksi data, data display, penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹¹ Berikut peneliti paparkan satu persatu yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstrakan data yang diperoleh di lapangan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 245.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

Peneliti memfokuskan pada data yang berkaitan dengan pemahaman Generasi Z di Desa Sabuk Indah tentang konsep kesejahteraan, baik dari aspek material, spiritual, moral, maupun sosial, serta data relevansinya terhadap konsep kesejahteraan menurut pemikiran Al-Ghazali. Data yang direduksi meliputi hasil wawancara dan dokumentasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses reduksi data ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan.

2. Data Display (Penyajian Data)

langkah selanjutnya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar variabel yang menyangkut tentang konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali dan relevansinya dengan pemahaman kesejahteraan Generasi Z di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dengan menganalisis kesesuaian antara konsep kesejahteraan menurut pemikiran Al-Ghazali dengan realitas pemahaman kesejahteraan pada Generasi Z di Desa Sabuk Indah. Proses verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung agar kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid, akurat, dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

1. Profil Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

a. Sejarah Singkat Desa Sabuk Indah

Desa Sabuk Indah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Desa ini berdiri sejak tahun 1928 an. Awal mula dibukanya lahan yang ketika itu masih hutan belantara dan saat ini bernama Desa Sabuk Indah dan masuk di wilayah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung itu bermula dari kedatangan sekelompok orang yang berasal dari daerah Baturaja ke wilayah Lampung Utara.

Pada saat itu tepatnya sekitar tahun 1928 ada sekitar 7 orang menetap di daerah Sabuk Indah. Ketika itu Desa Sabuk Indah masih mengindik di wilayah kelurahan Kota Alam dan sebagian di wilayah Desa Gunung Besar. Sekitar tahun 1960 an desa Sabuk Indah berdiri sendiri atau telah didefinisikan oleh pemerintah kabupaten lampung Utara menjadi desa pemekaran dari wilayah kelurahan kota Alam.¹

¹ Monografi Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara, diakses pada tanggal 1 Mei 2026.

b. Kondisi Wilayah Desa Sabuk Indah

Luas wilayah Desa Sabuk Indah yakni 182 Ha di Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Sebagian besar wilayah desa terdiri atas lahan pertanian, perkebunan, serta permukiman masyarakat. Kondisi wilayah desa didominasi oleh area pertanian yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber mata pencaharian utama. Secara geografis, Desa Sabuk Indah terletak di wilayah Kabupaten Lampung Utara dan memiliki akses yang cukup baik menuju pusat kecamatan maupun kabupaten. Desa Sabuk Indah memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:²

- 1) Sebelah Utara: Desa Sabuk Empat
- 2) Sebelah Timur: Desa Talang Jerambah
- 3) Sebelah Selatan: Desa Talang Bojong
- 4) Sebelah Barat: Desa Talang Baru

Kondisi geografis Desa Sabuk Indah yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketinggian tanah dari permukaan laut: 45 Mdpl
- 2) Topografi : Dataran rendah dan perkebunan
- 3) Suhu udara rata-rata: 24°C s/d 32°C
- 4) Curah hujan: 6, 85 Mm/Th

Selanjutnya, untuk orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)

Desa Sabuk Indah yaitu sebagai berikut:³

² Hasil Wawancara dengan Bapak Nandang Zaily (Kepala Desa Sabuk Indah), pada tanggal 2 Mei 2026.

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Nandang Zaily (Kepala Desa Sabuk Indah), pada tanggal 2 Mei 2026.

- 1) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan: 7 Km
- 2) Jarak dari ibu kota Kabupaten: 35 Km
- 3) Jarak dari ibu kota Provinsi: 120 Km
- 4) Jarak dari ibu kota Negara: 1.000 Km

2. Profil Masyarakat Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa sabuk Indah mempunyai jumlah penduduk sebesar 872 jiwa dari 267 KK sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Sabuk Indah

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	455 jiwa
2.	Perempuan	417 jiwa
	Jumlah	872 jiwa

Sumber: Data Monografi Desa Sabuk Indah.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di desa Sabuk Indah terdapat 872 jiwa yang tersebar ke dalam 5 dusun, dimana secara spesifik di dusun 1 terdapat 155 jiwa, dusun 2 terdapat 173 jiwa, dusun 3 terdapat 167 jiwa, dusun 4 terdapat 185 jiwa dan dusun 5 terdapat 192 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Data mata pencaharian yang ditekuni oleh masyarakat di Desa Sabuk Indah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2**Penduduk Desa Sabuk Indah Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	320	275
2.	PNS	5	11
3.	Pedagang	3	5
4.	Peternak	13	-
5.	Buruh	35	30
6.	Belum Bekerja	25	47
7.	Tidak Bekerja	54	49
	Jumlah	455	417

Sumber: Data Monografi Desa Sabuk Indah

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa penduduk desa Sabuk Indah dilihat dari jenis mata pencahariannya mayoritas berprofesi sebagai petani.

c. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Data penduduk menurut pendidikan di Desa Sabuk Indah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3**Penduduk Desa Sabuk Indah Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pra Sekolah	207
2.	SD	151
3.	SMP	192
4.	SMA	301
5.	Diploma	1
6.	Sarjana	20

Sumber: Data Monografi Desa Sabuk Indah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dianalisis terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dilihat dari segi tingkat

pendidikan di desa Sabuk Indah sudah cukup baik dikarenakan tingkat rata-rata pendidikan masyarakat desa Sabuk Indah sekitar 35% yaitu sampai dengan jenjang SMA, meskipun 40% masyarakat lainnya tingkat pendidikannya dibawah rata-rata yakni hanya sampai tingkat pendidikan SD maupun SMP. Dari sebanyak jumlah penduduk desa Sabuk Indah yakni 872 jiwa hanya sekitar 2,4% yang memiliki pendidikan cukup tinggi yakni diploma sampai sarjana.

3. Profil Gen Z di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

Generasi Z adalah kelompok usia yang lahir sekitar tahun 1997 hingga 2012. Generasi ini tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital, sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Sebagian besar generasi Z di desa Sabuk Indah ini telah mengenal teknologi seperti smartphone dan media sosial. Mereka memanfaatkan teknologi untuk komunikasi, hiburan, serta mencari informasi. Namun, pemanfaatan teknologi untuk kegiatan produktif seperti bisnis digital masih tergolong terbatas.

Generasi Z di desa Sabuk Indah jika dilihat dari segi gaya hidupnya rata-rata memiliki standar gaya hidup trend zaman sekarang seperti *fear of missing out* (fomo), masih sering membandingkan gaya hidup pribadi dengan orang lain dan hidup yang selalu berdampingan dengan teknologi. Kemudian jika dilihat dari segi interaksi sosial para generasi Z di desa Sabuk Indah ini lebih menyukai komunikasi yang

santai, singkat, dan informal. Selain itu, generasi Z di desa Sabuk Indah juga memiliki kebiasaan seperti halnya: kebiasaan serba cepat dan instan dalam semua hal, lebih memprioritaskan ketenangan dan keseimbangan hidup (*work-life balance*), lebih mengutamakan kesehatan mental, waktu luang, kenyamanan serta kebebasan menjalani hidup sesuai keinginan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa Sabuk Indah yakni sebagai berikut:

Wawancara dengan kepala desa Sabuk Indah bapak Nandang Zaily yang menyatakan bahwa: “Menurut pandangan saya rata-rata generasi Z di desa Sabuk Indah ini memang sangat sering mengikuti kebiasaan trend anak muda zaman sekarang itu apa namanya kalau takut ketinggalan teman, ikut-ikutan teman kalau bahasa kerennya itu fomo lah ya, karena mungkin pengaruh teknologi modern sekarang ini juga yang membuat mereka seperti itu, dan kalo untuk interaksi sosial mereka para gen Z ini memang lebih menyukai sistem komunikasi yang informal jadi kalau bahasa simpelnya anak gen Z ini lebih suka sistem interaksi yang menganggap mereka ini sebagai teman bukan sebagai anak muda gitu. Untuk hal kebiasaan gen Z di desa Sabuk Indah memiliki kebiasaan terutama dalam hal pekerjaan ya itu biasanya maunya pekerjaan yang serba cepat dan instan, lebih mementingkan kenyamanan hidup dan kesehatan mental dari pada uang. Jadi kalau rata-rata gen z disini ini kalau

dalam hal bekerja itu mereka masih punya waktu luang, kenyamanan serta kebebasan menjalani hidup itu mereka pasti mau bekerja.”⁴

Wawancara dengan sekretaris desa Sabuk Indah bapak sutarji yang menyatakan bahwa: “kalau pandangan saya mengenai gen z di desa sabuk indah sekarang ini rata-rata semuanya memang mengikuti trend/gaya anak muda zaman sekarang itu mba yang suka disebut fomo ya, mungkin karena mereka hidup di zaman era digital seperti saat ini ya jadi hal itu sangat berpengaruh terhadap mereka anak-anak gen z dan kalo untuk interaksi sosial mereka gen z ini lebih suka sistem interaksi yang asik dan seru tentunya ya, yang bisa menjadikan semua orang teman lah begitu. Dan kalau untuk hal kebiasaan gen Z di desa Sabuk Indah ini mereka sering memiliki kebiasaan terutama dalam hal pekerjaan ya itu biasanya maunya pekerjaan yang serba cepat dan instan, lebih mementingkan ketenangan batin dan kesehatan mental dan yang paling penting bisa menghasilkan uang dengan cepat. Jadi kalau rata-rata gen z disini ini kalau dalam hal bekerja itu yang penting mereka masih punya waktu luang, masih bisa healing/ jalan-jalan dan memiliki kenyamanan serta kebebasan menjalani hidup. Kalau untuk perilaku menyimpang gen z di desa Sabuk Indah tidak terlalu banyak paling-paling mereka itu hanya suka melakukan kebiasaan buruk seperti main slot dan game online selebihnya tidak ada mba.”⁵

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Nandang Zaily (Kepala Desa Sabuk Indah), pada tanggal 2 Mei 2026.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Sutarji (Sekretaris Desa Sabuk Indah), pada tanggal 2 Mei 2026.

B. Pandangan Tentang Kesejahteraan Dan Realitasnya Pada Generasi Z Dalam Bekerja Di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan tentang kesejahteraan dan realitasnya pada generasi Z dalam bekerja di desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara. Wawancara dilakukan di sore hari dikarenakan pada waktu tersebut para gen z di desa Sabuk Indah rata-rata sedang ada dirumah dan memiliki waktu luang untuk dapat diwawancarai. Informan gen z dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.4

Informan Gen Z di Desa Sabuk Indah

No.	Nama	Jenis kelamin	Umur	Alamat	Pekerjaan
1.	Dani	Laki-laki	26 Tahun	Sabuk Indah	Buruh
2.	Riski	Laki-laki	25 Tahun	Sabuk Indah	Buruh
3.	Marta	Laki-laki	26 Tahun	Sabuk Indah	Buruh
4.	Sarah	Perempuan	24 Tahun	Sabuk Indah	Kasir Toko
5.	Defi	Perempuan	23 Tahun	Sabuk Indah	Karyawan Toko
6.	Rian	Laki-laki	23 Tahun	Sabuk Indah	Buruh
7.	Teni	Perempuan	22 Tahun	Sabuk Indah	Guru
8.	Dedi	Laki-laki	24 Tahun	Sabuk Indah	Buruh
9.	Resti	Perempuan	22 Tahun	Sabuk Indah	Guru
10.	Laila	Perempuan	24 Tahun	Sabuk Indah	Karyawan Toko

Pandangan tentang kesejahteraan dan realitasnya pada generasi z dalam bekerja di desa Sabuk Indah dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan indikator kesejahteraan yang meliputi kesejahteraan spiritual, kesejahteraan

moral/akhlak, kesejahteraan intelektual/akal, kesejahteraan material sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Spiritual

Pemikiran Al-Ghazali mengenai kesejahteraan spiritual sangat relevan sebagai alternatif untuk menghadapi krisis mental generasi Z di desa Sabuk Indah untuk mencapai kebahagiaan sejati, membantu meredakan stres dan kecemasan akibat perbandingan sosial. Dalam hal ini individu yang sejahtera secara spiritual dilihat dari ketenangan batin, keimanan yang kokoh, kualitas dan keikhlasan dalam menjalankan ibadah dan kemampuan mengendalikan hawa nafsu.⁶

Wawancara dengan Resti salah satu generasi z di desa Sabuk Indah yang mengatakan ketika bekerja dan sudah tiba waktunya sholat maka ia mendahulukan untuk sholat terlebih dahulu karena sejatinya bekerja merupakan selingan untuk menunggu waktu ibadah bahkan karena ibadahlah seseorang memperoleh ketenangan jiwa, dikarekan dalam hal ini Resti bekerja sebagai guru sehingga tidak sulit baginya untuk tetap menjalankan sholat meskipun ketika bekerja, resti juga mengatakan dengan menjalankan ibadah baik shalat, puasa dan lainnya dengan baik ia tidak hanya memperoleh ketenangan dalam pikiran saja melainkan hati dan juga jiwa dan segala urusanya dipermudah.

⁶ Ahmad Wahyudi Zein et al., "Falah Sebagai Tujuan Akhir Dalam Ekonomi Islam : Perspektif Kesejahteraan Dunia Dan Akhirat," 3, no. 1 (2024): 135.

Walaupun gajinya tidak seberapa, Ia tetap menyisihkan sedikit penghasilannya untuk diberikan kepada orang tua dan bersedekah.⁷

Berbeda halnya dengan Resti menurut Dani, Dedi Dan Rian yang mengatakan dalam hal bekerja dimana pekerjaan mereka yang hanya seorang buruh membuat mereka sering telat bahkan tidak sama sekali dalam menjalankan ibadah baik shalat maupun puasa dikarenakan pekerjaan mereka dilapangan menjadikan sulit bagi mereka untuk menjalankan ibadah dengan baik, sehingga untuk masa muda saat ini yang penting bekerja dapat uang dan setelahnya bersenang-senang itu sudah cukup untuk ketenangan hidup mereka. Kemudian untuk perihal penghasilan mereka menyisihkan sedikit gajinya untuk diberikan kepada orang tua, dan bersedekah walaupun hanya sedikit.⁸

Menggali lebih dalam terkait kesejahteraan spriritual para generasi Z di desa Sabuk Indah peneliti juga melakukan wawancara dengan tokoh agama di desa Sabuk Indah yaitu bapak Supriyanto yang menyatakan bahwa generasi z di desa Sabuk Indah dalam hal ibadah memang masih sangat kurang bahkan untuk sekarang di masjid ataupun mushala ketika shalat ataupun terawih hampir tidak ada kaum gen z yang datang paling hanya beberapa dan itupun yang datang hanya anak-anak perempuan. Selain itu, pemahaman generasi z terkait spiritual memang masih sangat minim sekali mereka hanya

⁷ Hasil Wawancara dengan Resti (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

⁸ Hasil Wawancara dengan Dani, Dedi dan Rian (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

menganggap kebahagiaan dunia merupakan hal utama dan masih kurang peduli dengan ibadahnya.⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa secara realitanya konsep pemikiran kesejahteraan al-Ghazali dalam hal spiritual tersebut belum diterapkan sepenuhnya dengan baik oleh para generasi z di desa Sabuk Indah dimana dalam hal ini, sebagian besar generasi z masih belum menjalankan ibadahnya dengan baik terutama dalam hal shalat padahal shalat merupakan pondasi utama bagi seorang muslim untuk mendekatkan dirinya kepada Allah SWT dan mencegah seseorang dalam perbuatan keji dan mungkar meskipun dalam hal ini para generasi z di desa Sabuk Indah sudah cukup menjalankan secara baik dalam hal bersedekah dan menyisihkan gaji untuk diberikan kepada kedua orang tua. Kemudian terdapat perbedaan dimana gen z yang memperhatikan ibadahnya dalam berkerja lebih dapat merasakan ketenangan tidak hanya dalam pikiranya tetapi juga batin/jiwa dan seluruh hidupnya sedangkan gen z yang bekerja tetapi kurang peduli akan ibadahnya mereka hanya memperoleh ketenangan pikiranya saja atau lebih keorientasi kebahagiaan dunianya saja.

2. Kesejahteraan Moral dan Akhlak

Kesejahteraan moral dan akhlak menjadi salah satu unsur utama konsep kesejahteraan pemikiran Al-Ghazali. Konsep

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Supriyanto (Tokoh Agama Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

kesejahteraan ini mengajarkan agar seorang individu mampu menunjukkan perilaku jujur, amanah, adil serta bertanggung jawab dalam aspek kehidupan baik dari aspek sosial maupun ekonomi.¹⁰

Wawancara dengan Sarah yang mengatakan ketika bekerja ia harus jujur dalam hal perkataan dan perbuatan karena itu menjadi cara agar kita dipercayai oleh bos apalagi ia bekerja sebagai kasir toko yang sering sekali mengalami kerugian selisih uang untuk menghindari keributan terkadang ia yang mengalah untuk menomboki kekurangan tersebut karena ia merasa itu merupakan bagian dari tanggung jawabnya, lalu harus bisa amanah/jujur dengan tugas yang telah diberikan oleh atasan dan yang paling penting bisa bertanggung jawab atas pekerjaan yang di berikan.¹¹

Wawancara dengan Defi yang mengatakan dalam dunia kerja yang terpenting itu mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kemudian jangan berbohong dengan atasan, harus bersikap jujur dan amanah serta mampu menjalankan pekerjaan sebaik-baiknya.¹²

Wawancara dengan Dedi yang mengatakan bahwa dalam dunia kerja harus bisa bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan, bisa bersikap adil kepada sesama rekan kerja, bersikap jujur dalam

¹⁰ Najla Akifah, "Akhlaq, Moral Dan Etika Perspektif Islam" 9, no. 1 (2025): 27.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Sarah (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

¹² Hasil Wawancara dengan Defi (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

semua hal karna kejujuran itu sangatlah penting dalam dunia kerja, dan amanah dalam bekerja.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa mengenai konsep kesejahteraan menurut pemikiran Al-Ghazali ini dalam hal kesejahteraan moral dan akhlak sudah cukup berjalan dengan baik dimana secara realita dilapangan gen z di desa Sabuk Indah dalam bekerja gen z saat ini, sudah memiliki rasa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan bahkan meskipun mereka rugi sekalipun tetapi, mereka selalu berusaha menjalankan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya (amanah dan jujur) karena bagi mereka hal tersebut merupakan suatu harga diri yang harus dijaga dan tentunya dikarenakan hal ini sejalan dengan kebiasaan generasi z yang simple dan tidak mau pusing, walaupun dalam hubungan sosial terhadap lingkungan para gen z di desa Sabuk Indah masih kurang peduli tetapi, setidaknya mereka selalu mengedepankan tanggung jawab dan sikap amanah/jujur ketika bekerja.

3. Kesejahteraan Intelektual (akal)

Kesejahteraan intelektual merupakan salah satu unsur utama konsep kesejahteraan dalam pemikiran Al-ghazali yang digunakan untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat baik dari ilmu agama maupun ilmu dunia. Dalam

¹³ Hasil Wawancara dengan Dedi (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 3 Mei 2026.

penelitian ini konsep kesejahteraan pemikiran Al-Ghazali memiliki relevansi dengan gen z yang ditandai dengan kemampuan berpikir kritis, bersikap bijaksana dalam mengambil keputusan dan menggunakan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan diri dan masyarakat.¹⁴

Wawancara dengan Marta yang mengatakan bahwa kebiasaan yang sering dilakukan anak-anak generasi z saat ini yaitu masih sering mengikuti kebiasaan trend yang lagi viral atau biasa disebut dengan *fear of missing out* (fomo)/suka ikut-ikutan teman agar tidak merasa tertinggal dan merasa keren dan hal tersebut dianggap hal yang wajar-wajar saja selagi tidak merugikan orang lain. Kemudian Marta juga mengatakan bahwa ia ketika dalam melakukan sesuatu masih belum memikirkan dampaknya baik atau tidak.¹⁵

Wawancara dengan Riski dan Rian yang mengatakan bahwa kebiasaan mengikuti teman atau fomo itu sudah menjadi hal yang wajar karena jika tidak seperti itu bisa ketinggalan trend dan dengan begitu bisa terlihat keren dihadapan teman-teman. Tentunya juga penting untuk mempertimbangkan dampak yang terjadi dengan mengikuti trend tersebut agar tidak merugikan orang-orang disekitar.

41. ¹⁴ Rica Khairunisa, et al. "Manusia Dalam Islam : Antara Akal , Ruh Dan Nafsu" 2 (2025),

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Marta (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

Mereka juga melakukan fomo tersebut tanpa memikirkan dampaknya dalam kehidupan mereka.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa konsep kesejahteraan pemikiran Al-Ghazali dalam hal kesejahteraan intelektual masih belum terealisasi dengan baik dikalangan gen z di desa Sabuk Indah hal ini dikarenakan para gen z di desa Sabuk Indah masih belum mampu berpikir kritis, bersikap bijaksana, membedakan mana hal yang baik dan yang buruk serta belum mampu menggunakan ilmu pengetahuan mereka secara baik. Secara keseluruhan rata-rata gen z di desa Sabuk Indah ini masih sangat dominan terhadap trend mengikuti teman atau sering disebut *fear of missing out* (fomo). Dalam hal ini mereka melakukan trend tersebut tanpa memikirkan dampak baik atau buruk yang didapatkan dari trend tersebut hanya dikarenakan agar tidak merasa tertinggal dan kesenangan sesaat.

4. Kesejahteraan Material

Kesejahteraan material merupakan salah satu unsur utama konsep kesejahteraan dalam pemikiran Al-ghazali dimana kesejahteraan material dikatakan tercapai apabila seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya melalui cara yang halal, tidak berlebihan dalam konsumsi dan tidak terjerumus dalam sikap rakus atau dengan kata lain kesejahteraan material menurut Al-Ghazali ini

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Riski dan Rian (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

tidak hanya bertumpu pada kesejahteraan materi dunia saja tetapi juga akhirat.¹⁷

Wawancara dengan Rizki yang mengatakan bahwa penting untuk memperhatikan bagaimana cara memperoleh harta tersebut tentunya dengan cara yang baik dan benar, dengan mencari pekerjaan yang halal dan tidak merugikan orang lain. Kemudian, kesejahteraan material juga dilihat ketika seseorang punya banyak uang, punya kebun, sawah, tidak punya hutang dan punya penghasilan sendiri tanpa minta uang orang tua, apalagi ketika punya pekerjaan yang cepat menghasilkan uang dan kerjanya juga sesuai dengan yang diinginkan, serta mampu memenuhi kebutuhan. Namun ketika lagi musim peceklik/krisis biasanya tidak ada pekerjaan dan solusi yang diambil untuk tetap memenuhi kebutuhan dengan bermain slot/judi online agar tetap dapat penghasilan.¹⁸

Wawancara dengan Marta mengatakan bahwa sejahtera dilihat ketika seseorang punya pekerjaan, punya banyak uang itu sudah bisa dikatakan sejahtera, karena untuk sekarang uang itu segalanya jika tidak punya penghasilan pastinya pusing dan mau beli apapun juga tidak bisa. Kemudian dalam hal bekerja biasanya mencari pekerjaan yang cepat menghasilkan uang, tidak ribet dan bisa dilakukan kapan

¹⁷ Achmad Khudori Soleh and Norma Hasanatul Magfiroh, "Konsep Kebahagiaan Al Ghazali (Aspek Dan Cara Meraihnya)," *Jurnal Riset Agama* 3, no. 1 (2023): 17.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Rizki (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

saja, umumnya anak muda bisa menghalalkan segala cara agar tetap mendapatkan uang contohnya dengan bermain slot/judi online.¹⁹

Wawancara dengan Defi yang mengatakan bahwa tentunya materi sangatlah penting karena seseorang sejahtera atau belum itu dilihat dari ekonominya, ketika ekonominya bagus berarti orang tersebut bisa dikatakan sejahtera dan pastinya untuk mencapai hal tersebut harus ada nya pekerjaan agar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu perekonomian keluarga.²⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan material dan relevansinya dengan gen z di desa Sabuk Indah masih belum terealisasi dengan baik hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan para informan rata-rata generasi z di desa Sabuk Indah masih beranggapan kesejahteraan hanya dilihat dari segi materi saja kebanyakan dari mereka menilai seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila orang tersebut memiliki banyak uang, harta, benda, hidup serba berkecukupan dan mampu maka orang tersebut berarti sudah sejahtera. Padahal kesejahteraan material tidak dapat diukur dari segi harta saja melainkan dilihat juga dari cara memperolehnya dengan cara yang halal atau tidak dan kemampuan untuk saling berbagi serta merasa cukup/tidak berlebihan dan bersyukur.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Marta (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Defi (Generasi Z Desa Sabuk Indah), pada 20 Juni 2026.

Pernyataan diatas diketahui bahwa anggapan mereka yang masih menilai kehidupan yang sejahtera itu orang yang memiliki banyak harta dapat membuat mereka menjadi seseorang yang tidak melihat lagi cara memperoleh harta tersebut apakah sudah sesuai syariat agama, hal ini dapat kita kaitkan dengan titik permasalahan yang terjadi pada generasi Z desa Sabuk Indah yaitu mengenai kebiasaan/hobi mereka yang menormalisasi jikalau tidak ada/sepi tawaran pekerjaan sebagian gen z khususnya laki-laki di desa Sabuk Indah menjadikan judi/main slot sebagai alternatif mereka supaya memperoleh uang dan untuk memenuhi kebutuhannya. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa beberapa gen z di desa Sabuk Indah belum memperhatikan bahwa kesejahteraan materi juga harus diperoleh dengan cara yang baik dan juga halal, mereka juga masih sangat minim pengetahuan terkait konsep kesejahteraan secara baik yang sesuai ajaran Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pandangan dan realitas pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan dan relevansinya dengan gen z di desa Sabuk Indah dapat dikelompokkan menjadi 4 bagian utama yakni: kesejahteraan spiritual, dalam hal ini pemikiran Al-Ghazali mengenai konsep kesejahteraan spiritualitas masih belum terealisasi secara baik dan sepenuhnya dikalangan gen z di desa Sabuk Indah sebagian besar gen z di desa Sabuk Indah belum dapat menjalankan ibadahnya dengan baik dan hanya mengutamakan kebahagiaan dunia. Dalam aspek Kesejahteraan moral

dan akhlak beberapa gen z sudah memahami arti tanggung jawab dan amanah walaupun secara keseluruhan belum berjalan dengan baik seperti saling menghormati dengan yang lebih tua maupun dalam hubungan sosial terhadap sesama. Selanjutnya untuk kesejahteraan intelektual (akal) beberapa gen z di desa Sabuk Indah masih belum mampu berfikir kritis dan membedakan mana yang baik atau yang buruk terkait hal yang harus mereka lakukan di usia sekarang hanya dikarenakan kebiasaan fomo yang sangat familiar di kalangan gen z. Kemudian untuk kesejahteraan material dapat diketahui bahwa masih kebanyakan gen z di desa Sabuk Indah berfikir tolak ukur seseorang sejahtera hanya dilihat dari segi hartanya saja padahal, di dalam Islam konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali bersifat menyeluruh baik mencakup dimensi spiritual, moral dan intelektual secara bersamaan.

C. Pemikiran Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan dan Relevansinya dengan Generasi Z Dalam Bekerja di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

Dari pembahasan pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan dan relevansinya dengan generasi Z dalam bekerja diatas maka dapat dianalisis bahwa pemikiran Al-Ghazali sangat relevan dalam konsep bekerja generasi z terutama di tengah tantangan era digital dan krisis identitas pandangan konsep kesejahteraan Al-Ghazali menawarkan keseimbangan anantara pencapaian dunia dan kebahagiaan akhirat. Berikut analisis relevansi pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan pada gen z dalam bekerja di Desa Sabuk Indah yang meliputi: tujuan bekerja bukan sekedar materi, etos

kerja dan profesionalisme, konsep qana'ah dan kritik terhadap perilaku konsumtif serta keseimbangan intelektual dan spriritualitas yakni sebagai berikut:

1. Tujuan Bekerja Bukan Sekedar Materi

Menurut Al-Ghazali bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan materi, tetapi merupakan sarana menuju kebahagiaan akhirat dan bentuk pendekatan diri kepada Allah (*taqarrub illallah*). Dimana mencari nafkah dipandang sebagai perbuatan mulia yang bernilai ibadah, selama dilakukan dengan cara yang halal, jujur dan sesuai dengan syariat. Pekerjaan memiliki nilai spiritual tidak hanya sebagai aktivitas ekonomi.²¹

Generasi Z di desa Sabuk Indah dalam bekerja sama-sama menyatakan tujuan bekerja tidak melihat pekerjaan itu dari segi materinya saja melainkan dari segi kenyamananya, ketenangan batinnya dan kesehatan mentalnya, kepuasan batin, pekerjaan yang santai, punya waktu luang, dan masih bisa liburan. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan memiliki kesesuaian atau relevansi dengan generasi z dalam bekerja di desa Sabuk Indah dimana pandangan pemikiran Al-Ghazali dan keputusan bekerja gen z sama-sama memiliki tujuan yang sama bahwa bekerja bukan hanya untuk sekedar mendapatkan materi, tidak lagi memandang gaji sebagai satu-satunya hal yang utama melainkan juga harus memperhatikan juga

²¹ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*, (diterjemahkan oleh Ismail Yakub) (Jakarta: Darul Falah, 2011), 45.

segi kenyamanannya, kebahagiaannya, kepuasan batin dan kesehatan mentalnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Lisa Anggryani dkk. yang menjelaskan bahwa pemikiran ekonomi Al-Ghazali masih relevan di era modern karena menekankan keseimbangan antara kebutuhan material dan nonmaterial. Menurut Al-Ghazali, bekerja bukan hanya untuk memperoleh kekayaan, tetapi juga sebagai sarana memenuhi kebutuhan hidup, menjaga martabat diri, membantu sesama, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, pandangan sebagian Generasi Z yang tidak hanya berorientasi pada materi menunjukkan adanya relevansi dengan pemikiran Al-Ghazali mengenai tujuan bekerja yang lebih luas daripada sekedar mencari keuntungan ekonomi.²²

2. Etos Kerja dan Profesionalitas

Al-Ghazali menekankan pentingnya akhlak mulia (akhlakul karimah) dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja. Beliau memandang bahwa kualitas moral seseorang lebih utama daripada sekedar kecakapan intelektual. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab dan kesungguhan merupakan fondasi utama dalam menjalankan profesi apapun.²³

Etos kerja dan profesionalisme konteks dalam bekerja generasi Z di desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

²² Lisa Anggryani et al., "Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali: Relevansinya Dengan Perekonomian Di Era Modernisasi," *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 5, no. 1 (2024): 93.

²³ Wahyuni Desma, Ridho Syabibi, and Moch Iqbal. "Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Etos Kerja Dalam Kitab Ihya Ulumuddin," *Jurnal Ilmiah Nasional*, 187.

jika dikaitkan dengan konsep kesejahteraan Al-Ghazali memiliki relevansi dikarenakan di era modern saat ini para gen Z dalam dunia kerja biasanya menghadapi tekanan untuk mencapai target, tuntutan agar selalu produktif serta kemudahan akses teknologi yang sering kali mengabaikan aspek etika. Sehingga, konsep kesejahteraan Al-Ghazali bisa dijadikan alternatif untuk memberikan landasan moral bagi generasi Z di desa Sabuk Indah untuk membangun sikap profesionalisme, etos kerja yang baik dan keputusan kerja yang diambil tidak hanya berfokus pada keuntungan pribadi tetapi juga mempertimbangkan nilai etis dan tanggung jawab sosial.

Generasi Z di desa Sabuk Indah dalam etos kerja dan profesionalisme mereka sangat mengedepankan tanggung jawab yang dianggap sebagai bentuk amanah dan harga diri yang harus mereka jaga dalam hal tersebut, ternyata sikap mereka terkait etos kerja dan profesionalisme ini memiliki relevansinya dengan pemikiran Al-Ghazali yang dimana memandang bahwa kualitas moral lebih utama daripada kecakapan intelektual. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab merupakan pondasi utama dalam menjalankan pekerjaan. Namun dalam hal etos kerja moral terutama dalam saling menghormati sesama rekan kerja kebanyakan para gen z bersikap sesuai dengan feedback yang mereka dapatkan atau dengan kata lain memperlakukan seseorang tidak memandang dari segi usianya melainkan dari cara mereka memperlakukan kita.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurganti dkk. yang menjelaskan bahwa pemikiran Al-Ghazali menempatkan etika kerja, kejujuran, amanah, dan tanggung jawab sebagai bagian penting dalam aktivitas ekonomi. Menurut Al-Ghazali, pekerjaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab merupakan bentuk ibadah yang bernilai di sisi Allah SWT. Dengan demikian, sikap tanggung jawab dan profesionalisme yang dimiliki sebagian Generasi Z di Desa Sabuk Indah menunjukkan bahwa nilai-nilai etos kerja yang diajarkan Al-Ghazali masih relevan dengan kondisi generasi muda saat ini.²⁴

3. Konsep Qana'ah Dan Kritik Terhadap Perilaku Konsumtif

Pemikiran Al-Ghazali tentang *qana'ah* (rasa cukup) dan *zuhud* (tidak berlebihan dalam mencintai dunia) menjadi sangat relevan dengan Generasi Z dalam bekerja yang hidup dalam lingkungan sosial dengan budaya konsumtif, terutama akibat pengaruh media sosial yang mendorong gaya hidup instan dan memunculkan kebiasaan membandingkan diri dengan orang lain. Fenomena seperti *Fear Of Missing Out* (Fomo) sering kali memicu keinginan untuk terus mengejar status, popularitas dan kemewahan materi.²⁵

Generasi Z di desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara dalam hal bekerja masih sering melakukan

²⁴ Nurgantii et al., "Analisis Pemikiran Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam," *Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 1 (2024).

²⁵ Andre Fachrun Ramadhan and Megawati Simanjuntak, "Perilaku Pembelian Hedonis Generasi Z: Promosi Pemasaran, Kelompok Acuan, Dan Konsep Diri," *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 11, no. 3 (2018): 246.

kebiasaan konsumtif dan membandingkan diri dengan orang lain trend sekarang yang biasa disebut *fear of missing out* (fomo) bahkan yang lebih parahnya lagi mereka sampai melakukan pekerjaan main slot/ judi online yang didasari juga salah satunya karena trend fomo tersebut, sehingga trend fomo ini jika dilihat dari sisi negatifnya dapat menjadikan mereka untuk terus mengejar dunia, berperilaku konsumtif dan biasanya menimbulkan rasa kehilangan jati diri atau dianggap tidak baik jika tidak mengikuti trend tersebut.

Kebiasaan generasi Z di desa Sabuk Indah diatas jika dikaitkan dengan relevansi pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan masih belum diterapkan, padahal dalam konsep pemikiran Al-Ghazali mengajarkan seseorang untuk qana'ah (merasa cukup) dan tidak berlebihan dalam mengejar sesuatu atau tidak berperilaku konsumtif apalagi membandingkan diri dengan orang lain itu sangat penting untuk di lakukan para generasi z di desa Sabuk Indah untuk mengingatkan bahwa hanya semua hal yang berlebihan yang bertujuan bukan untuk kemaslahatan itu tidak diperbolehkan dalam Islam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Zhaky Ramadhan yang menyimpulkan bahwa praktik judi online memberikan dampak negatif terhadap kondisi ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keinginan memperoleh keuntungan secara instan sering kali mendorong seseorang mengabaikan nilai moral dan agama dalam aktivitas ekonominya. Menurut Al-Ghazali,

sikap qana'ah atau merasa cukup terhadap rezeki yang diperoleh merupakan salah satu kunci tercapainya kesejahteraan hidup. Oleh karena itu, perilaku konsumtif dan kecenderungan mencari keuntungan secara instan yang ditemukan pada sebagian Generasi Z menunjukkan bahwa konsep qana'ah menurut Al-Ghazali belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan mereka.²⁶

4. Keseimbangan Intelektual dan Spiritualitas

Alghazali memandang bahwa ilmu pengetahuan tidak hanya berfokus pada aspek logika dan keterampilan teknis, juga harus membantu manusia mengenal dirinya sendiri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Beliau menekankan bahwa pentingnya keseimbangan antara ilmu duniawi dan ilmu spiritual. Generasi Z yang memiliki kemampuan tinggi dalam teknologi dan literasi digital, pemikiran ini menjadi sangat penting untuk diterapkan.²⁷

Generasi z di desa Sabuk Indah dalam memilih pekerjaan yang didasarkan pada minat pribadi kebahagiaan diri dan peluang ekonomi yang tinggi serta perkembangan teknologi tanpa memperhatikan dari segi keseimbangan spiritualnya. Bahkan yang menjadi topik permasalahan dalam penelitian ini ketika beberapa para generasi z di desa Sabuk Indah tidak ada pekerjaan/sepi pekerjaan mereka masih sering kali melakukan kebiasaan bermain slot/judi online, sehingga jika dilihat dari

²⁶ Muhammad Zhaky Ramadhan, "Dampak Judi Online Terhadap Perekonomian Keluarga Dikalangan Masyarakat Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Kota Parepare" (Skripsi, IAIN Parepare, 2024).

²⁷ Faris Sulistiyani, Nita Yuli Astuti, and Nasikhin, "Keseimbangan Jiwa Raga Dalam Pendidikan Islam: Perspektif Al-Ghazali," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 65.

permasalahan tersebut dan dikaitkan dengan relevansi pemikiran Al-Ghazali ternyata gen z di desa Sabuk Indah belum memahami sepenuhnya konsep keseimbangan dan spiritual dalam bekerja dimana, dalam bekerja mereka belum memahami selain memilih pekerjaan yang didasarkan pada minat pribadi, hobi, kesenangan dan peluang ekonomi kita juga sebagai umat muslim wajib juga memperhatikan segi spiritualnya/syariat agama Islam.

Permasalahan ini tentu menjadi problem yang harus diperhatikan dalam kehidupan gen z karena keseimbangan spiritual tentunya akan dapat membawa kebaikan dan kemaslahatan dalam setiap hal yang dilakukan, dan menjadikan pekerjaan sebagai sarana pengembangan diri, ibadah dan kontribusi sosial bagi generasi z di desa Sabuk Indah agar dapat mencapai kesejahteraan tidak hanya secara ekonomi tetapi juga memperoleh kebahagiaan dunia akhirat dan ketenangan batin.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami dan Arif yang menjelaskan bahwa pemikiran Al-Ghazali menekankan kesejahteraan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, moral, dan spiritual secara seimbang. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara intelektual dan spiritual sebagaimana diajarkan Al-Ghazali belum sepenuhnya diterapkan oleh Generasi Z di Desa Sabuk Indah. Oleh karena itu, pemikiran Al-Ghazali

masih sangat relevan sebagai pedoman dalam membangun keseimbangan antara keberhasilan duniawi dan kebahagiaan akhirat.²⁸

Berdasarkan analisis di atas dapat diketahui bahwa pemikiran Al-Ghazali tentang konsep kesejahteraan dan relevansinya dengan generasi Z dalam bekerja di Desa Sabuk Indah sudah memiliki relevansi dengan generasi z dalam bekerja di desa Sabuk Indah yaitu dalam hal tujuan bekerja bukan hanya sekedar materi sebagian generasi Z sangat mengedepankan pencarian materi bukan tujuan utama bekerja melainkan kenyamanan, kesehatan mental, ketentraman jiwa dan kebahagiaan diri juga harus diperhatikan. Kemudian dalam hal etos kerja dan profesionalitas sudah mulai menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan amanah dalam bekerja. Walaupun dalam hal konsep qana'ah dan kritik terhadap perilaku konsumtif serta keseimbangan intelektual dan spritualitasnya masih belum terealisasi dengan baik dimana mereka dalam bekerja masih sering tanpa mempertimbangkan nilai-nilai etis, membandingkan diri dengan orang lain atau yang dikenal dengan istilah *Fear of Missing Out* (FOMO) sehingga mendorong mereka untuk terus mengejar hanya kebahagiaan duniawi sehingga memunculkan perilaku konsumtif, serta menimbulkan rasa kehilangan jati diri, hal tersebut yang bertolak belakang dengan pemikiran konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali karena tidak sesuai dengan syariat Islam yang mengedepankan kemaslahatan dalam semua aspek.

²⁸ Rizky Ananda Utami and Muhammad Arif, "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Imam Al Ghazali (405-505H)," *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)* 4 (2024): 8.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan yakni:

1. Pandangan tentang kesejahteraan dan realitasnya pada generasi Z dalam bekerja di Desa Sabuk Indah belum sepenuhnya selaras dengan pemikiran Al-Ghazali. Hal ini terlihat dari masih rendahnya penerapan kesejahteraan spiritual, moral, intelektual, dan material secara seimbang. Sebagian besar generasi Z masih lebih berorientasi pada kebahagiaan dan keberhasilan duniawi, sementara aspek ibadah, akhlak, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman bahwa kesejahteraan mencakup dimensi spiritual, moral, intelektual, dan material belum diterapkan secara utuh sesuai dengan konsep kesejahteraan dalam Islam.
2. Pemikiran Al-Ghazali masih relevan dengan kehidupan bekerja generasi Z di Desa Sabuk Indah, terutama dalam memandang bahwa tujuan bekerja tidak hanya untuk memperoleh materi, tetapi juga untuk mencapai ketenangan jiwa, kenyamanan, dan kebahagiaan. Selain itu, nilai etos kerja, tanggung jawab, dan amanah mulai diterapkan oleh sebagian generasi Z. Namun, konsep qana'ah, pengendalian perilaku konsumtif, serta keseimbangan antara intelektualitas dan spiritualitas belum terlaksana secara optimal. Pengaruh budaya *Fear of Missing Out* (FOMO) dan orientasi terhadap pencapaian duniawi masih menjadi tantangan sehingga

penerapan konsep kesejahteraan menurut Al-Ghazali belum sepenuhnya terwujud dalam kehidupan kerja generasi Z.

B. Saran

1. Kepada Generasi Z diharapkan dapat memahami kesejahteraan tidak hanya dari segi materi, tetapi juga keseimbangan antara kebutuhan dunia akhirat dengan menerapkan nilai-nilai keislaman, menghindari sikap konsumtif dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kepada Pemerintah Desa diharapkan dapat terus memberikan pembinaan, pelatihan dan kegiatan positif bagi generasi z agar memiliki pemahaman yang baik tentang kesejahteraan, etika bekerja, dan pengembangan potensi diri.
3. Kepada Tokoh Agama diharapkan dapat terus memberikan bimbingan dan edukasi keagamaan kepada generasi z mengenai pentingnya kesejahteraan yang seimbang antara aspek spiritual, moral dan ekonomi sesuai nilai-nilai islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Ajidin, Zilal Afwa. "Judi Online Dalam Kajian Ekonomi Syariah: Studi Literatur." *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)* 4, no. 1 (2024): 137. . <https://doi.org/10.52431/jupin.2024.4.1.137>.
- Akifah, Najla. "Akhlak, Moral Dan Etika Perspektif Islam" 9, no. 1 (2025): 27. . <https://doi.org/10.55331/v9il.2025.9.1.27>.
- Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama*. Diterjemahkan oleh Ismail Yakub. Jakarta: Darul Falah, 2011.
- Al-Ghazali. *Kimiya Al-Sa'adah Kimia Ruhani Untuk Kebahagiaan*. Diterjemahkan oleh Slamet Riyadi dan Fauzi Bahreisy. Jakarta: Zaman, 2016.
- Alimuddin, Agus. "Etika Produksi Dalam Pandangan Maqasid Syari'ah." *Nizham* 8, no. 01 (2020): 121. <https://doi.org/10.32332/nizham.v8i01.1720>.
- Anggriyani, Lisa, Ulfah Luthfiah Buhari, Hukmiah Husain, and Kamiruddin. "Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali: Relevansinya Dengan Perekonomian Di Era Modernisasi." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 5, no. 1 (2024): 93. <https://doi.org/10.52431/minhaj.v5i1.2364>.
- Anisa, Lina Nur. "Judi Online Dalam Perspektif Maqashid Syariah." *Journal of Islamic Business Management Studies* 5, no. 1 (2024): 10. . <https://doi.org/10.53231/jibms.2024.5.1.10>.
- Asiah, Nur. "Masalah Menurut Konsep Imam Al-Ghazali." *Jurnal Syariah Dan Hukum* 18, no. 1 (2020): 118. . <https://doi.org/10.52431/jsdh.2020.18.1.118>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara. "Kecamatan Abung Kunang Dalam Angka," 2010. <https://web-api.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara. "Kecamatan Abung Kunang Dalam Angka," 2023, 2024, 2025. <https://web-api.bps.go.id>
- Baria, Hairul, Sri Dewi Lestari, and Sugiarti, "Generasi Z dan Tantangan Menjaga Identitas Keislaman di Era Global," *Journal of innovative and creatifity* 4, no. 3 (2024): 68. . <https://doi.org/10.52422/joiac.2024.4.3.68>.
- Desma, Wahyuni, Ridho Syabibi, and Moch Iqbal. "Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Etos Kerja Dalam Kitab Ihya Ulumuddin." *Ilmiah Nasional*, 187. . <https://doi.org/10.52431/ilmiahnasional.187>
- Endriani, Santi. "Konsep Uang : Ekonomi Islam Vs Ekonomi Konvensional" 15,

no. 1 (2015): 70. . <https://doi.org/10.52431/jek.2015.15.1.70>.

Fajri, Ahmad Khairul, Kurniati, and Zulhas Mustafa. "Telaah Sosiologis Atas Fenomena Judi Online Dan Upaya Pemberantasannya Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah* 11, no. 1 (2025): 54. <https://doi.org/10.32231/jkehs.2025.11.1.54>.

Fajri, Mohammad Zen Nasrudin. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Cv. Media Sains Indonesia, 2021.

Fathurahman, Ilham. "Dampak Judi Online Slot Terhadap Psikologis Remaja Di Kelurahan Pisangan Baru Jakarta Timur." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

Hasmy, Zulfahry. "Konsep Produktifitas Kerja Dalam Islam." *Jurnal Balanca* 1, no. 2 (2019): 195. <https://doi.org/10.32131/jb.v1i1.2019.02.195>.

Hayati, Fitri, Muammar Tanjung, Fanisa Azzahra, Widiya Wulandari, and Fitri Rahmi. "Pemikiran Ekonomi Islam Al-Ghazali." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 4 (2025): 534. <https://doi.org/10.52431/jipm.2025.3.4.534>.

Ichsan, Muchammad. "Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 27. <https://doi.org/10.52631/jsi.2020.21.1.27>.

Ie, Mei, and Salsabilla Ayundha Martsha Buana. "Kinerja Generasi Z Dilihat Dari Perspektif Efikasi Diri, Work-Life Balance, Dan Career Choice." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2025): 204. <https://doi.org/10.52431/jmieb.2025.9.1.204>.

Khairunisa, Rica, M Rizki Mayollie, Carenina Br Siagian, and Dzaky Fadhlul. "Manusia Dalam Islam: Antara Akal , Ruh Dan Nafsu" 2 (2025). <https://doi.org/10.52231/minhaj.v5i1.2364>.

Marhani. *Relevansi Pemikiran Akhlak Al-Ghazali Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat*. Edited by Jamilah Amin. Cetakan 1. parepare: IAIN parepare Nusantara Press, 2021.

Muchtar, Evan Hamzah, and Supriadi. "Konsep Harta Dan Kesejahteraan Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali" 1, no. 1 (2022): 11. <https://doi.org/10.52231/minhaj.v5i1.2364>.

Muhammad, Hamid. "Biografi Imam Al-Ghazali." *Ensiklopedia*, 2003, 30.

Muhyiddin, Nurlina T., dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

Norma Hasanatul Magfiroh, Achmad Khudori Soleh. "Konsep Kebahagiaan Al Ghazali (Aspek Dan Cara Meraihnya)." *Jurnal Riset Agama* 3, no. 1 (2023): 17. <https://doi.org/10.52531/minhaj.v5i1.2364>.

- Nurgantii, Audia Adinda Syafrani, Irhamsyah Putra Pasaribu, Muhammad Nur Tondi, and Riska Sri Lestari. "Analisis Pemikiran Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam." *Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 1 (2024): 78. <https://doi.org/10.52531/minhaj.v5i1.2364>.
- Nursyahadah, Febby, Fera Julianti Marusnia, Nurul Syakira, and Kamelia Saputri. "Harta Dalam Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu* 8, no. 10 (2024): 48. <https://doi.org/10.52431/minhaj.v5i1.2364>.
- Qurratulaini, Intan. "Nilai Kejujuran dan Amanah dalam Ekonomi dan Bisnis Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2024): 80. <https://doi.org/10.52631/minhaj.v5i1.2364>.
- Ramadhan, Andre Fachrun, and Megawati Simanjuntak. "Perilaku Pembelian Hedonis Generasi Z: Promosi Pemasaran, Kelompok Acuan, Dan Konsep Diri." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 11, no. 3 (2018): 243 <https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.3.243>.
- Rahmah, Indi. "Integritas Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Kerja Milenial dan Gen Z," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 2, no.2 (2025): 316. <https://doi.org/10.24157/jkpi.2025.2.2.316>.
- Ramadhan, Muhammad Zhaky. "Dampak Judi Online Terhadap Perekonomian Keluarga Dikalangan Masyarakat Kelurahan Bumi Harapan Kecamatan Bacukiki Kota Parepare." Skripsi, IAIN Parepare, 2024.
- Sahla, Hilmiatus, M Yasir Nasution, and Sugianto. "Keadilan Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 03 (2023): 4664. <https://doi.org/10.34156/jiei.2023.9.3.4664>.
- Shintia, Mia Ajeng Dwi, Linda Apriyana, Izmy Kurnia, Laila Nikmatul Azizah, Lilis Sumarni and Lisa Mega Utami. "Konsep Produksi Dalam Ekonomi Islam: Tinjauan Maqashid Syariah dan Keberlanjutan." *Jurnal Ekonomi Kreatif* 3, no. 3 (2025): 182. <https://doi.org/10.52431/jek.2025.3.3.182>.
- Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam." *Equilibrium* 3, no. 2 (2016):380. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet ke-3. Bandung: Alfabeta,Cv, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet ke-26. Bandung: Alfabeta,Cv, 2017.
- Sulistiyani, Faris, Nita Yuli Astuti, and Nasikhin. "Keseimbangan Jiwa Raga Dalam Pendidikan Islam: Perspektif Al-Ghazali." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 3, no. 3 (2025): 62 <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai>.

- Sumiati, Yadi Janwari, and Dedah Jubaedah. "Teori Uang Dalam Perspektif Al-Ghazali." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 43. <https://doi.org/10.52431/jhes.2023.6.01.43>.
- Syahidin, M Nasor, and Agus Hermanto. "Pertumbuhan Industri Halal Berbasis Usaha Mikro Kecil (UMK)." *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 144. <https://doi.org/10.52431/jres.2024.7.01.144>.
- Triyanto, Ade, Haziki Abduh, Warto and Vera Firdaus. "Pengaruh Fleksibilitas Kerja terhadap Keseimbangan Hidup dan Komitmen Generasi Milenial serta Gen Z." *Jurnal Ilmiah MEA* 8, no. 3 (2024): 3049. <https://doi.org/10.32231/jimea.2024.8.3.3049>.
- Umiyarzi, Elza. "Motivasi Kerja Dalam Perspektif Islam ; Sebuah Kajian Teori." *JIMPA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah)* 1, no. 2 (2021): 245. <https://doi.org/10.32431/jimps.2021.1.02.245>.
- Utami, Rizky Ananda, and Muhammad Arif. "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Imam Al Ghazali (405-505H)." *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)* 4 (2024): 8. <https://doi.org/10.33431/josdim.2024.4.8>.
- Wahid, Nur, Muhammad David Amirulloh, and Pujiyanto Wahyu Eko. "Hubungan Peran Kerja Paruh Waktu Dan Kesejahteraan Kerja Terhadap Kinerja Individu Pekerja Generasi Z." *Jurnal Transformasi Ekonomi Dan Inovasi Keuangan* 9, no. 3 (2025). 45. <https://doi.org/10.34431/jteik.2025.9.03.45>.
- Wijaya, Aldi, and Raza Alam Fadillah. "Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Islam: Sebuah Perbandingan Konseptual." *Jurnal Sosial Humaniora* 3, no. 4 (2024): 282. <https://doi.org/10.10231/jsh.2024.3.4.282>.
- Yulianda, Vadilla, Rana Yolanda, and Nur Salsabillah. "Konsep Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Journal of Aswaja and Islamic Economics* 02, no. 02 (2023): 10. <https://doi.org/10.52431/jaie.2023.02.02.10>.
- Zein, Ahmad Wahyudi, Dini Anggraini, Hikmah Indri, Yani Harahap, and Tri Wina Sabrina, "Falah Sebagai Tujuan Akhir Dalam Ekonomi Islam : Perspektif Kesejahteraan Dunia Dan Akhirat." 3, no. 1 (2024): 132. <https://doi.org/10.22331/v3i1.2024.3.1.132>.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP KESEJAHTERAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI Z DALAM BEKERJA (STUDI KASUS DI DESA SABUK INDAH KECAMATAN ABUNG KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA)

A. Wawancara (*Interview*)

1. Wawancara dengan Generasi Z Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

- a. Bagaimana anda menyikapi ketika bekerja dan tiba waktunya sholat apakah anda tetap mendahulukan sholat atau tetap lanjut bekerja?
- b. Apakah ketika gaji anda menyisihkan uang anda untuk diberikan kepada orang tua?
- c. Apakah ketika gaji anda menyisihkan uang anda untuk bersedekah?
- d. Seberapa penting perilaku tanggung jawab dalam bekerja?
- e. Dalam islam sangat mengedepankan perilaku jujur dan tanggung jawab, apakah anda sudah menjalankannya dengan baik ketika bekerja?
- f. Kebiasaan apa saja yang sering dilakukan anak generasi z saat ini, dan apakah melakukan kebiasaan tersebut didasarkan dari berpikir kritis terlebih dahulu atau tidak?
- g. Seberapa penting seseorang harus mempertimbangkan dampak dari suatu hal sebelum bertindak?
- h. Apakah kesejahteraan menurut anda hanya berkaitan dengan materi?
- i. Apa pentingnya memperhatikan halal/haram dalam memperoleh harta?

2. Wawancara dengan Kepala Desa dan Sekretaris Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kabupaten Lampung Utara

- a. Bagaimana pandangan bapak terhadap perilaku generasi Z di Desa Sabuk Indah?
- b. Bagaimana interaksi para generasi Z di Desa Sabuk Indah ini pak?
- c. Bagaimana cara generasi Z di desa Sabuk Indah ini dalam hal mencari pekerjaan?
- d. Apakah terdapat banyak perilaku menyimpang yang dilakukan oleh generasi Z di Desa Sabuk Indah saat ini?
- e. Apakah mayoritas generasi Z di Desa Sabuk Indah memiliki pekerjaan?

3. Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

- a. Bagaimana perilaku generasi z dalam bekerja dan kaitannya dengan kewajiban melaksanakan ibadahnya?
- b. Apa tantangan terbesar dalam menghadapi generasi Z saat ini?
- c. Bagaimana partisipasi generasi z dalam kegiatan keagamaan di desa Sabuk Indah?
- d. Apa kebiasaan buruk yang dilakukan generasi Z di Desa Sabuk Indah ini?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi mengenai data yang berkaitan dengan profil desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara
2. Dokumentasi proses wawancara dengan informan

Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Metro, 29 April 2026
Mahasiswa Ybs,



Anisa Ramadanti
NPM.2203010008

**PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP KESEJAHTERAAN
DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI Z DALAM BEKERJA
(STUDI KASUS DI DESA SABUK INDAH KECAMATAN ABUNG
KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Kesejahteraan Dalam Perspektif Al-Ghazali
 - 1. Biografi Imam Al-Ghazali

2. Pengertian Kesejahteraan Menurut Al-Ghazali
3. Unsur-unsur Kesejahteraan Dalam Pemikiran Al-Ghazali
- B. Konsep Harta Dalam Islam Menurut Al-Ghazali
- C. Konsep Harta dan Bekerja Dalam Islam
 1. Konsep Harta Dalam Islam
 2. Konsep Bekerja Dalam Islam
 3. Konsep Harta dan Bekerja Dalam Islam Menurut Pandangan Gen Z
- D. Relevansi Pemikiran Al-Ghazali Terhadap Keputusan Bekerja Gen Z

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara
 1. Profil Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara
 2. Profil Masyarakat Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara
 3. Profil Gen Z di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara
- B. Pandangan Tentang Kesejahteraan Dan Realitasnya Pada Generasi Z Dalam Bekerja Di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara
- C. Pemikiran Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan Dan Relevansinya Dengan Generasi Z Dalam Bekerja Di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Metro, 27 April 2026
Mahasiswa Ybs,



Anisa Ramadanti
NPM.2203010008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0899/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Sabuk Indah Kec.
Abung Kunang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0900/In.28/D.1/TL.01/04/2026,
tanggal 30 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **ANISA RAMADANTI**
NPM : 2203010008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Sabuk Indah Kec. Abung Kunang bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Sabuk Indah Kec. Abung Kunang, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP KESEJAHTERAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI Z (STUDI KASUS DI DESA SABUK INDAH KECAMATAN ABUNG KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0900/In.28/D.1/TL.01/04/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANISA RAMADANTI**
NPM : 2203010008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Sabuk Indah Kec. Abung Kunang, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP KESEJAHTERAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI Z (STUDI KASUS DI DESA SABUK INDAH KECAMATAN ABUNG KUNANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 April 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG KUNANG
DESA SABUK INDAH**

Jl. Otonom RT. 002 RW. 002 Desa Sabuk Indah Kode Pos : 34565

Sabuk Indah, 1 Mei 2026

Nomor : 141/65/SK/V/Si-AK/2026
Hal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth.
UIN Jurai Siwo Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara. Dengan ini menyetujui permohonan izin *Research* dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Atas nama :

Nama : ANISA RAMADANTI
NPM : 2203010008
Semester : VIII (Delapan)
Judul : PEMIKIRAN AL-GHAZALI TENTANG KONSEP KESEJAHTERAAN DAN RELEVANSINYA DENGAN GENERASI Z (Studi Kasus di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sabuk Indah, 1 Mei 2026
Kepala Desa Sabuk Indah


NANDANG ZAILY




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-491/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANISA RAMADANTI
NPM : 2203010008
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203010008.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 0094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Anisa Ramadanti
NPM : 2203010008
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemikiran Al-Ghazali Tentang Konsep Kesejahteraan Dan Relevansinya Dengan Generasi Z (Studi Kasus Di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Juni 2026
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Anisa Ramadanti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2203010008

Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	17-04-2026	perbaiki outline bab IV	
	20-04-2026	Ace outline, lanjutkan penulisan bab I-III	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Ramadanti

NPM. 2203010008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Ramadanti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2203010008

Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22-04-26	- Setelah mengutip teori, jelaskan dgn bahasa sendiri - Sumber data primer ditambah - Kriteria purposive sampling diperjelas - Pertanyaan penelitian pertama, ditambah redaksi objeknya - penelitian relevan diberi penjelasan kebaruan penelitian	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing

[Signature]

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

[Signature]

Anisa Ramadanti

NPM. 2203010008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Ramadanti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2203010008

Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	29-4-2026	Acc Gnb 1-III, Lanjutkan pengisian APD	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Ramadanti
 NPM. 2203010008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Ramadanti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2203010008

Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	27.04.2026	- Daftar pertanyaan panduan wawancara diseuaikan dengan sumber data - Panduan wawancara mengacu ke teori & bab II	zf
	29.04.2026	ACC APD, lanjutkan pengumpulan data	zf

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Ramadanti

NPM. 2203010008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Ramadanti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2203010008

Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	11-05-2026	- Perbaiki Spasi pada sub Judul bab IV - Berikan sumber di profil gen z. - Tulis footnote lengkap untuk teori di bab IV. - Hasil dan pembahasan : Disajikan semua petikan wawancara, lalu di analisis berdasarkan data dan dibuktikan dengan teori / penelitian relevan. - di bagian B: wawancara dengan gen z - di profil Gen z : Wawancara dengan Kades / Sekdes. - di bagian C : wawancara dengan gen z dan tokoh agama. - Kesimpulan : - dibahasakan paling sederhana inti dari temuan Penelitian. - Perbaiki Saran	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Ramadanti

NPM. 2203010008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Ramadanti Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
 NPM : 2203010008 Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	18-05-2026	Analisis yg dikaitkan penulis yg terdulu ditambahkan - typo = diperbaiki - Masih banyak paragraf yg dimulai dgn kata sambung, perbaiki	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy
 NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Ramadanti
 NPM. 2203010008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Ramadanti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 2203010008

Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	04-06-2026	Ace munaqosyah, lengkap berkas	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anisa Ramadanti
 NPM. 2203010008

FOTO DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Wawancara dengan Generasi Z di Desa Sabuk Indah



Wawancara dengan Laila



Wawancara dengan Dedi



Wawancara dengan Defi



Wawancara dengan Rian



Wawancara dengan Sarah



Wawancara dengan Dani



Wawancara dengan Resti



Wawancara dengan Riski



Wawancara dengan Teni



Wawancara dengan Marta

2. Dokumentasi Dengan Pemerintah Desa



Wawancara Dengan Bapak Sutarji

3. Dokumentasi Dengan Tokoh Agama



Wawancara Dengan Bapak Supriyanto

RIWAYAT HIDUP



Anisa Ramadanti dilahirkan di Desa Sabuk Indah Kecamatan Abung Kunang Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 28 Oktober 2004, anak kedua dari 2 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Suyatno Dan Ibu Sri Hartati. Pendidikan penulis dimulai dari pendidikan dasar di SDN 1 Sabuk Indah selesai pada tahun 2016,

kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 9 Kotabumi selesai pada tahun 2019, selanjutnya melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Abung Kunang lulus pada tahun 2022 dan kemudian meneruskan pendidikan di perguruan tinggi UIN Jurai Siwo Lampung Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dari tahun 2022-2026.